

PT Lautan Luas Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008/
Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2009 and 2008

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi.....	1-3 <i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	4 <i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	5-6 <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	7-8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	9-92	.. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-11226

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset sekitar 43% pada tahun 2009 dan 2008 dan jumlah pendapatan sekitar 34% pada tahun 2009 dan 35% pada tahun 2008 dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan. Selain itu, kami tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan asosiasi yang penyertaan sahamnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat dari perusahaan asosiasi tersebut adalah sekitar Rp205 miliar pada tahun 2009 dan Rp187 miliar pada tahun 2008 yang mencerminkan masing-masing sekitar 7% dan 9% dari jumlah aset konsolidasi yang bersangkutan dan bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi tersebut adalah sekitar Rp14 miliar pada tahun 2009 dan Rp33 miliar pada tahun 2008. Laporan keuangan Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut di atas, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-11226

The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lautan Luas Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Lautan Luas Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 43% in 2009 and 2008 and total revenues constituting 34% in 2009 and 35% in 2008 of the related consolidated totals. Further, we did not audit the financial statements of associated companies, the investments in which are reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The net investment in such associated companies amounted to Rp205 billion in 2009 and Rp187 billion in 2008, which constituted 7% and 9%, respectively, of the consolidated total assets and the equity in their net earnings amounted to Rp14 billion in 2009 and Rp33 billion in 2008. The financial statements of these Subsidiaries and associated companies were audited by other independent auditors whose reports, which expressed unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for these Subsidiaries and associated companies, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lautan Luas Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lautan Luas Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Purwantono', enclosed within a circular scribble.

Drs. Hari Purwantono

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/
Public Accountant License No. 98.1.0065

17 Maret 2010/March 17, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	297.996	2d,3	177.904	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek - bersih	16.222	2e,4,13	29.691	<i>Short-term investments - net</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.757 pada tahun 2009 dan Rp18.551 pada tahun 2008	554.418	2f,5,13	651.047	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp12,757 in 2009 and Rp18,551 in 2008</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	30.839	2c,6	12.454	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	43.503		115.248	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	17.093	2c,6	7.631	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp6.310 pada tahun 2009 dan Rp3.565 pada tahun 2008	445.607	2g,7,13	1.047.306	<i>Inventories - net of allowance for obsolescence of Rp6,310 in 2009 and Rp3,565 in 2008</i>
Uang muka	32.505		30.372	<i>Advances</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	38.952	2h,8	40.555	<i>Prepaid tax and expenses</i>
Kontrak berjangka	2.076	2v,29	-	<i>Forward contracts</i>
JUMLAH ASET LANCAR	1.479.211		2.112.208	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2.035	2v,29	-	<i>Cross currency interest swap contracts</i>
Piutang hubungan istimewa	27.469	2c,6	52.163	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	45.708	2w,15	53.934	<i>Deferred tax assets</i>
Penyertaan saham	206.360	2b,9	189.435	<i>Investments in shares of stock</i>
Penyertaan obligasi konversi jangka panjang	10.135	2e,10	10.135	<i>Investment in long-term convertible bonds</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp501.265 pada tahun 2009 dan Rp434.569 pada tahun 2008	879.817	2i,2j,2k, 2l,11,13,17	889.072	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp501,265 in 2009 and Rp434,569 in 2008</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.030 pada tahun 2009 dan Rp6.575 pada tahun 2008	42.020	2m,12,13	38.401	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp7,030 in 2009 and Rp6,575 in 2008</i>
Aset tidak berwujud - bersih	283.416	2n,2p,6	14.126	<i>Intangible assets - net</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	88.532	15	68.828	<i>Claims for tax refund</i>
Beban ditangguhkan - bersih	12.229	2i	7.445	<i>Deferred charges - net</i>
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2.365	2o	2.602	<i>Deferred past service cost - net</i>
Uang jaminan	1.651		1.479	<i>Refundable deposits</i>
Keanggotaan klub	182		182	<i>Membership deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.601.919		1.327.802	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.081.130		3.440.010	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	754.412	13	1.314.117	<i>Bank loans and overdrafts</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	363.847	14	325.288	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48.048	2c,6	73.036	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain				<i>Non-trade payables</i>
Pihak ketiga	36.983		32.061	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24.107	2c,6	13	<i>Related parties</i>
Beban yang masih harus dibayar	49.520		66.917	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	19.070	2w,15	48.584	<i>Taxes payable</i>
Kontrak berjangka	479	2v,29	-	<i>Forward contracts</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang bank	19.404	17	15.299	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	3.331	2j,11	4.474	<i>Obligations under finance lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	1.319.201		1.879.789	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	245.691	2c,6	8.389	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	40.906	2o,25	34.689	<i>Estimated liability for employee service entitlements</i>
Kewajiban pajak tangguhan	638	2w,15	475	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	-	2v,29	17.680	<i>Cross currency interest swap contracts</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang obligasi - bersih	481.138	2q,2r,16	494.763	<i>Bonds payable - net</i>
Hutang bank	32.158	17	45.421	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	5.548	2j,11	4.519	<i>Obligations under finance lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	806.079		605.936	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.125.280		2.485.725	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	192.507	2b,18	154.895	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	195.000	1b,19	195.000	Issued and fully paid - 780,000,000 shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.325	2s,20	4.325	Difference in value of restructuring transaction between entities under common control
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	31.054	2b	108.566	Cumulative translation adjustments
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.700	21	1.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	531.264		489.999	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	763.343		799.390	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.081.130		3.440.010	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	3.746.865	2c,2t,6,22	4.458.094	REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	3.180.406	2c,2t,6,23	3.523.168	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	566.459		934.926	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2t,24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	189.519		218.537	Selling
Umum dan administrasi	239.948		195.225	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	429.467		413.762	Total Operating Expenses
LABA USAHA	136.992		521.164	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2t		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	77.737	2u	(175.470)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	10.044		11.822	Interest income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	14.056	2b,9	32.735	Equity in net earnings of associated companies - net
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	6.970	2e,4	(7.669)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term investments
Laba (rugi) atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga	3.632	2v, 29	(17.680)	Gain (loss) on forward and currency cross interest swap contracts
Penghasilan dividen	3.000	9	600	Dividend income
Laba penjualan aset tetap - bersih	2.582	2i,11	2.476	Gain on sale of fixed assets - net
Beban bunga	(131.949)	2l	(136.570)	Interest expense
Beban amortisasi	(4.567)	2n,2p,2q	(6.631)	Amortization expense
Lain-lain - bersih	15.877	2w	23.816	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.618)		(272.571)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	134.374		248.593	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2w,15		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(22.055)		(53.671)	Current
Tangguhan	(13.401)		7.757	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(35.456)		(45.914)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	98.918		202.679	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(12.993)	2b	(56.833)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	85.925		145.846	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (rupiah penuh)	110	2x	187	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amounts)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transactions of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2008		195.000	577	4.325	29.322	1.300	365.616	596.140	Balance as of January 1, 2008
Reklasifikasi dalam hubungan dengan aplikasi PSAK No. 16 (Revisi 2007) pada tahun 2008	2i,11	-	(577)	-	-	-	577	-	Reclassification in relation to the application of Statement of Financial Accounting Standards No. 16 (Revised 2007) in 2008
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	145.846	145.846	Net income in 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	79.244	-	-	79.244	Translation adjustment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2008:									Resolution during the stockholders' meeting on June 2, 2008:
Deklarasi dividen kas	21	-	-	-	-	-	(21.840)	(21.840)	Declaration of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	200	(200)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2008		195.000	-	4.325	108.566	1.500	489.999	799.390	Balance as of December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in Equity Transactions of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2008		195.000	-	4.325	108.566	1.500	489.999	799.390	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	85.925	85.925	Net income in 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	(77.512)	-	-	(77.512)	Translation adjustment
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2009: Deklarasi dividen kas	21	-	-	-	-	-	(44.460)	(44.460)	Resolution during the stockholders' meeting on May 27, 2009: Declaration of cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	-	200	(200)	-	Appropriation for general reserve
Saldo 31 Desember 2009		195.000	-	4.325	31.054	1.700	531.264	763.343	Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.825.109		4.314.970	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Pemasok dan beban usaha lainnya	(2.679.494)		(4.208.776)	Suppliers and for other operating expenses
Karyawan	(226.498)		(204.517)	Employees
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	919.117		(98.323)	Cash provided by (used in) operating activities
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(138.380)		(129.328)	Interest expense
Pajak	(70.429)		(77.152)	Taxes
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	260.525		(142.021)	Other income (expenses) - net
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	970.833		(446.824)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	24.694		(36.604)	Decrease (increase) in due from related parties
Hasil penjualan aset tetap	6.043	11	6.830	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan penempatan jangka pendek	11.658		-	Proceeds from sale of short-term investments
Penerimaan dividen kas	3.000	9	600	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(159.193)	11	(312.319)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(97.537)		(7.041)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan penyertaan saham	(21.247)		(11.343)	Additional investments in shares of stock
Kenaikan uang muka	(2.133)		(12.096)	Increase in advances
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	(172)		236	Decrease (increase) in refundable deposits
Penerimaan kembali obligasi konversi	-		1.177	Proceeds from repayment of convertible bonds
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(234.887)		(370.560)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan hutang bank dan cerukan	757.200		2.107.286	<i>Proceeds from bank loans and overdrafts</i>
Peningkatan penyertaan modal oleh pemegang saham minoritas	34.661		-	<i>Proceed from capital contributed by minority interest</i>
Penurunan (kenaikan) hutang hubungan istimewa	20.520		(30.776)	<i>Decrease (increase) in due to related parties</i>
Perolehan hutang jangka panjang	7.610		29.163	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran hutang bank dan cerukan	(1.316.905)		(1.472.592)	<i>Repayments of bank loans and overdrafts</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(44.460)	21	(21.840)	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran obligasi kepada pihak ketiga	(14.475)		(248.380)	<i>Repayments of bonds payable to third parties</i>
Pembayaran hutang jangka panjang	(16.768)		(4.299)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(1.869)		(1.098)	<i>Payments of obligations under finance lease</i>
Hasil penerbitan obligasi	-		494.763	<i>Proceeds from bonds issued</i>
Pembayaran dividen kas kepada minoritas	-		(13.940)	<i>Cash dividend paid to minority interest</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(574.486)		838.287	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	161.460		20.903	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS	(41.368)		54.737	TRANSLATION ADJUSTMENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	177.904	3	102.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	297.996	3	177.904	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Informasi tambahan arus kas:				<i>Supplemental cash flow information:</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Non-cash activity:</i>
Perolehan aset sewaan melalui hutang sewa pembiayaan	1.755	11	3.832	<i>Acquisition of assets under finance lease arrangements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Lie Sioe Hoa Nio, wakil notaris dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan akta Nomor 101 tanggal 27 Mei 2009 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor AHU-46487.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 28 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, agribisnis dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak didirikan.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan enam kantor perwakilan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name of Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on notarial deed No. 75 dated January 18, 1951 of Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on notarial deed No. 90 dated December 29, 1964 of Lie Sioe Hoa Nio, deputy notary, and was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment for the sake of complying with Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company by virtue of Deed Number 101 dated May 27, 2009 drawn up before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, these amendment have been approved by Minister of Law and Human Right pursuant to his Decree number AHU-46487.AH.01.02 Tahun 2009 dated September 28, 2009.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agribisnis, and providing services, mining, construction/contractors and service stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company starts its commercial operation since the day of establishment.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. As of December 31, 2009, the Company has five branches and six representative offices in Indonesia.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana (termasuk saham pendiri) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's stockholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 50 million shares with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share to the public in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997.

On July 21, 1997, 150 million shares of stock of the Company (including founder shares) were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange).

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital of Rp120,000 arising from the initial public offering.

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200,000 to Rp600,000 and the reduction of the par value of its shares from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share. The amendment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C-17509 HT.01.04. TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 16,75% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kalinya adalah sebesar 16,75% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kedua sampai dengan kesepuluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu enam bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005 dan sudah dilunasi.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008 dan sudah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

As of December 31, 2009, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 780 million shares.

In June 2000, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") with a total face value of Rp200,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 16.75% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 16.75% per annum for the first interest payment date and floating interest for the second to tenth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the six-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Panin Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 29, 2005.

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to the twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest due date plus a premium of 3.25% per annum. The bonds matured and were fully paid on June 24, 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 101 tanggal 27 Mei 2009 dan No. 4 tanggal 2 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Adyansyah Masrin	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Zakir	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Herman Santoso	:	Director
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Juli 2009, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Hari Slamet Widodo	:	Chief of Audit Committee
Anggota	:	Budi Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Syahdarma Junir	:	Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2007, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Zakir	:	Chief of Audit Committee
Anggota	:	Budi Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Syahdarma Junir	:	Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds will mature on March 26, 2013.

c. Employees, Directors and Commissioners

Based on the minutes of meeting which were notarized under deed No. 101 dated May 27, 2009 and No. 4 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 3, 2009, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2009 are as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 29, 2007, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2008 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah Herman Santoso.

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sekitar Rp33.560 dan Rp24.702 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing berkisar 2.510 dan 2.462 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aset neto, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto, dan penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

Based on the Company's letter No. 696/HRD/VI/97 dated June 2, 1997, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2009 and 2008 is Herman Santoso.

Total compensation received by the commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp33,560 and Rp24,702 in 2009 and 2008, respectively.

The Company and its Subsidiaries have approximately 2,510 and 2,462 employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly-listed companies issued by the BAPEPAM for trading and investment companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for investments in mutual fund units which are stated at net asset value, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, and investments in certain shares of stock which are accounted for using the equity method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries which are more than 50% owned, directly and indirectly:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Year of Domicile	Tahun Penyertaan/ Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset/ Total Assets		
					2009	2008	2009	2008	
<i>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</i>									
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	1.147.979	937.337	
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/distribusi/ Service/Distribution	99,99	99,99	207.773	311.491	
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia/ Chemical production	93,00	93,00	91.098	114.230	
PT Liku Telaga	Gresik	1979	1985	Produsen kimia/ Chemical production	50,50	50,50	74.758	114.267	
PT Advance Stabiliindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical production	98,60	97,60	73.974	94.266	
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,90	99,90	70.683	95.941	
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	60,00	60,00	52.826	77.076	
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1984	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,98	99,98	50.363	53.050	
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,00	99,00	30.222	34.247	
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1978	1993	Produsen kimia/ Chemical production	65,00	65,00	28.260	47.249	
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical production	80,00	80,00	19.532	25.752	
PT Hydro Hitech Optima	Tangerang	2006	2006	Jasa/distribusi/ Service/distribution	99,98	99,98	17.589	15.289	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset/ Total Assets*)	
					2009	2008	2009	2008
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>								
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia/ Chemical production	99,93	99,93	16.605	17.070
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,82	99,82	8.209	7.022
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/distribusi/ Service/distribution	95,00	95,00	3.700	9.116
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia/ Chemical production	55,00	55,00	2.072	2.169
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>								
Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia/ Chemical production	51,00	60,00	706.207	486.756
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	99,99	99,99	132.433	117.996
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	-	Jasa/Services	55,00	65,00	85.028	41.558
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Vietnam	2007**)	-	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	59.872	27.429
PT Linc Bintang Line	Jakarta	2009**)	-	Jasa/Services	51,00	-	30.291	-
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	100,00	100,00	21.697	14.493
Linc Logistic Singapore	Singapura/ Singapore	2009	2009	Jasa transportasi/ Transportation services	100,00	-	12.048	-
PT Toppac Purna Cipta	Gresik	1997	1997	Produsen kimia/ Chemical production	99,90	99,90	10.117	10.297
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	55,00	55,00	8.453	12.427
PT Seruni Gandamekar	Tangerang	2003	1996	Produsen kimia/ Chemical production	99,99	99,99	8.142	5.986
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2006	Produsen kimia/ Chemical production	99,95	99,95	7.976	2.585
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,82	99,82	2.654	2.630
PT Integrated Logixstream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,52	99,52	2.635	2.084
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd.	China	2007	2008	Distribusi/distribution	100,00	100,00	1.751	2.597
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002**)	-	Produsen kimia/ Chemical production	99,96	99,96	1.628	1.448
Linc Impex Thailand	Thailand	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	100,00	100,00	492	1.157
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. (Catatan 9/Note 9)	China	2008	2004	Produsen kimia/ Chemical production	51,00	51,00	-	33.058

*) jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations
**) belum beroperasi secara komersial/not started its commercial operation

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan November 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, sebanyak 5.600 lembar saham dengan nilai Rp5.600 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada bulan November 2009, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, menjual 10% kepemilikan saham di PT Taruna Bina Sarana kepada Concord Energy Pte., Ltd., sehingga persentase kepemilikan menjadi 55%.

Pada bulan Oktober 2009, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan PT Linc Bintang Line dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, sebanyak 4.200 lembar saham dengan nilai Rp4.200 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2009, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mendirikan Linc Logistic Singapore dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada bulan Juli 2009, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, menjual 9% kepemilikan saham di Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., kepada Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., sehingga persentase kepemilikan menjadi 51%.

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In November 2009, the Company increased its investment in PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, by 5,600 ordinary shares totaling Rp5,600, with the same percentage of ownership.

In November 2009, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, sold its 10% ownership in PT Taruna Bina Sarana to Concord Energy Pte., Ltd., with the ownership interest becoming 55%.

In October 2009, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, established PT Linc Bintang Line with ownership interest of 51%.

In October 2009, the Company increased its investment in PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, by 4,200 ordinary shares totaling Rp4,200, with the same percentage of ownership.

On 2009, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, established Linc Logistic Singapore with ownership interest of 100%.

On July 2009, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a Subsidiary, sold its 9% ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., to Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., with the ownership interest becoming 51%.

On July 2009, the Company increased its investment in Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., with the same percentage ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan Juli 2009, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung telah melakukan peningkatan modal sebesar RMB50.000.000 dan bagian yang dibayar oleh Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., sebesar RMB25,500,00 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada bulan November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. menjual kepemilikan saham di Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. kepada pihak ketiga. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., Anak Perusahaan dari Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., mengakuisisi Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. dari pihak ketiga dengan persentase kepemilikan sebesar 51%. Pada tahun 2009 penyertaan saham pada Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd telah dihapusbukukan (Catatan 9).

Pada bulan Oktober 2008, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mendirikan Linc Impex Thailand dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada bulan September 2008, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mengakuisisi Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. dengan persentase kepemilikan sebesar 55%.

Pada bulan Juli 2008, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan Linc Group International Pte., Ltd., dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Pada tanggal 9 Juli 2008, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, sebanyak 12.500 lembar saham dengan nilai Rp12.500, sehingga persentase kepemilikan menjadi 98,60%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On July 2009, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, increased its capital stock by RMB50,000,000 and the portion subscribed by Lautan Luas Singapore Ltd., amounted to RMB25,500,000, with the same percentage of ownership.

In November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. sold its shares in Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. to a third party. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., a Subsidiary of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., acquired Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. from third party with ownership interest of 51%. In 2009 investment in Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. was written off (Note 9).

In October 2008, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, established Linc Impex Thailand with ownership interest of 100%.

In September 2008, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, acquired Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. with ownership interest of 55%.

In July 2008, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, established Linc Group International Pte., Ltd., with ownership interest of 100%.

On July 9, 2008, the Company increased its investment in PT Advance Stabilindo Industry, a Subsidiary, by 12,500 ordinary shares totaling Rp12,500, with the ownership interest becoming 98.60%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2008, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, menjual 50,10% kepemilikan saham di PT BDP Indonesia kepada BDP (Asia Pasific) Pte., Ltd. Setelah penjualan, laporan keuangan PT BDP Indonesia tidak lagi dikonsolidasi.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban - Kurs tengah Bank Indonesia (rupiah penuh) pada tanggal neraca [Rp6.698 dan Rp7.607 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008]
- Akun-akun ekuitas - Kurs historis
- Akun-akun laba rugi - Kurs rata-rata Bank Indonesia (rupiah penuh) selama tahun berjalan [Rp7.118 dan Rp6.912 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tahun 2009 dan 2008]

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan Luar Negeri disajikan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

On June 11, 2008, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, sold its 50.10% ownership in PT BDP Indonesia to BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd. After the sale, the financial statements of PT BDP Indonesia were no longer consolidated.

The accounts of foreign subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following basis:

- Assets and liabilities - Middle rate (in full amounts) as of balance sheet date [Sin\$1 to Rp6,698 and Sin\$1 to Rp7,607 as published by Bank Indonesia on December 31, 2009 and 2008, respectively]
- Equity accounts - Historical rates
- Profit and loss accounts - Average rates of exchange (in full amounts) during the year [Sin\$1 to Rp7,118 and Sin\$1 to Rp6,912 in 2009 and 2008, respectively]

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in which the Company and its Subsidiaries have ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies, and dividends received since the date of acquisition. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill).

All other investments are carried at cost (cost method).

The difference in the Company's equity in Subsidiaries arising from equity transactions of the Subsidiaries is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

c. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries engaged in transactions with certain parties which are regarded as having related party relationship in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, are disclosed in Note 6.

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aset bersih (*net asset value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto).
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian pada saat realisasi dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Short-term and Long-term Investments

Investments in mutual fund units are stated at their net asset value at balance sheet date.

Securities are stated based on the following classifications under SFAS No. 50 on "Accounting for Investment in Certain Securities":

- 1) *Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are credited or charged to current operations.*
- 2) *Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for premiums or discounts.*
- 3) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reported as a net amount under stockholders' equity. Realized gains or losses are credited or charged to current operations.*

Long-term investments represent investments in non-interest bearing convertible bonds which are stated at cost.

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Anak Perusahaan tertentu telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan, bersama Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya, telah memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

Seluruh saldo "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang berhubungan dengan selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Certain Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and, together with the Company and the other Subsidiaries, have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time SFAS No. 16 "(Revised 2007) is applied.

All the balance of "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" relating to the revaluation increment in fixed assets that still existed at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheet as of December 31, 2007 was reclassified to retained earnings in 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5 - 8

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-Bersih" dalam neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

In accordance with SFAS No. 47 on "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Expenses incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and amortized over the term of the landrights or their estimated useful lives, whichever period is shorter, and presented as part of "Deferred Charges-Net" account in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset Sewaan

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No.30 (1990), "Akuntansi Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Effective January 1, 2008, SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes SFAS No. 30 (1990) "Accounting for Leases". Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. A lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset dalam penyelesaian, dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman berakhir pada saat aset dalam penyelesaian tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Pada tahun 2009 dan 2008 tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi yang disajikan sebagai bagian dari tanah yang belum digunakan untuk usaha dan aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Under an operating lease, the lessee recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

At the application of this revised SFAS, the Company and Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Company and Subsidiaries determined the outstanding balances related to the leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

k. Impairment in Asset Values

SFAS No. 48 on "Impairment in Asset Values" requires the Company's and Subsidiaries' management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised SFAS No. 26 on "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. In 2009 and 2008, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Properties

Prior to January 1, 2008, investment properties, which were shown as part of land not used in operations and fixed assets, were stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied SFAS No. 13 (Revised 2007), "Investment Properties", which supersedes PSAK No. 13 (1994), "Accounting for Investment", whereby the Company and its Subsidiaries have chosen the cost model.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land and building held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berkedudukan di Indonesia mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

p. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "*goodwill*" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized using the straight-line method over five years.

o. Retirement and Employee Benefits

The Company and Subsidiaries domiciled in Indonesia recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses over the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Goodwill

The unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired Subsidiaries is booked as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over five years.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

r. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

r. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction in the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

s. Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control

In accordance with SFAS No. 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments within companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring among entities under common control does not represent goodwill. Such difference is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" can change if "loss of common control" substance among entities who have been involved in the transaction occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" is recognized as a realized gain or loss in current operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2I).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	9.400,00	10.950,00	United States dollar
Euro Eropa	13.509,73	15.432,40	European euro
Dolar Singapura	6.698,68	7.607,36	Singapore dollar
Franc Swiss	9.087,49	10.348,76	Swiss franc
Yen Jepang	101,71	121,23	Japanese yen
Dolar Australia	8.431,85	7.555,51	Australian dollar
Poundsterling Inggris	15.114,36	15.802,51	Great Britain poundsterling
Baht Thailand	282,04	315,29	Thailand baht

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2I).

As of December 31, 2009 and 2008, the rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	9.400,00	10.950,00	United States dollar
Euro Eropa	13.509,73	15.432,40	European euro
Dolar Singapura	6.698,68	7.607,36	Singapore dollar
Franc Swiss	9.087,49	10.348,76	Swiss franc
Yen Jepang	101,71	121,23	Japanese yen
Dolar Australia	8.431,85	7.555,51	Australian dollar
Poundsterling Inggris	15.114,36	15.802,51	Great Britain poundsterling
Baht Thailand	282,04	315,29	Thailand baht

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan
Aktivitas Lindung Nilai**

Perusahaan telah mengadakan kontrak berjangka dan swap nilai tukar mata uang asing dengan suku bunga untuk melindungi aset dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dan suku bunga dari risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) menyatakan standar pelaporan dan akuntansi untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajarnya untuk setiap kontrak.

Nilai wajar diperoleh dari perhitungan nilai sekarang (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang umum digunakan. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Setiap perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities**

The Company enters into and engages in currency forward and currency interest swap contracts for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from fluctuations in exchange rates relating to the Company's foreign currency denominated assets and liabilities.

The Company applies SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 (Revised 1999) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract.

Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly as a charge or credit to current operations.

w. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada tahun 2009 dan 2008.

y. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to change in tax rates are credited or charged to current year operations.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

In accordance with Government Regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002, revenue from rental is subject to final income tax of 10%, and related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding is 780 million shares each in 2009 and 2008.

y. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries are engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Company's and Subsidiaries' business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2009	2008
Kas		
Rupiah	2.856	2.395
Mata uang asing	1.442	627
	4.298	3.022
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	35.820	17.482
Standard Chartered Bank	2.610	4.242
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.169	89
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.092	2.802
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.060	937
Citibank, N.A.	1.030	530
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	658	5.054
PT Bank CIMB Niaga Tbk	505	1.918
Bangkok Bank Public Company Ltd.	258	141
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	197	607
PT Bank Mizuho Indonesia	114	118
PT Bank DBS Indonesia	15	220
PT Bank Resona Perdania	8	202
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	4	365
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	96
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	496
Lain-lain	28	27
	44.569	35.326

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
Citibank, N.A.
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Others

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2009	2008	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	43.349	15.368	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	36.825	29.878	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
China Construction Bank	21.331	799	<i>China Construction Bank</i>
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura	14.967	-	<i>RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch</i>
Industrial and Commercial Bank of China	13.287	2.535	<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
Standard Chartered Bank	8.941	8.309	<i>Standard Chartered Bank</i>
Bank of China	7.704	629	<i>Bank of China</i>
Jiang Su Bank	7.019	-	<i>Jiang Su Bank</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.283	2.355	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.911	3.565	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Citibank, N.A.	2.977	662	<i>Citibank, N.A.</i>
Agricultural Bank of China	1.986	2.191	<i>Agricultural Bank of China</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.659	11	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.245	1.870	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.122	10.714	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	775	2.761	<i>PT Bank Ekonomi Raharja Tbk</i>
The Siam Commercial Bank	626	136	<i>The Siam Commercial Bank</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd.	275	481	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	217	1.215	<i>PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i>
PT Bank DBS Indonesia	214	2.002	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
ING Bank N.V., Cabang Singapura	-	7.060	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
PT BNP Paribas Indonesia	-	2.105	<i>PT BNP Paribas Indonesia</i>
United Overseas Bank Ltd.	-	1.933	<i>United Overseas Bank Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.613	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Thai Farmer Bank Limited	-	292	<i>Thai Farmer Bank Limited</i>
Lain-lain	4.404	1.411	<i>Others</i>
	<u>177.117</u>	<u>99.895</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	22.203	17.996	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.150	700	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	2.200	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	550	-	<i>PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	304	3.111	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank, N.A.	-	200	<i>Citibank, N.A.</i>
	<u>31.407</u>	<u>25.007</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2009
Deposito berjangka (lanjutan)	
Mata uang asing	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	40.509
PT Bank Central Asia Tbk	96
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
ING Bank N.V., Cabang Singapura	-
Lain-lain	-
	<u>40.605</u>
Jumlah	<u>297.996</u>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2009
Deposito berjangka rupiah	3,75% - 10,50%
Deposito berjangka mata uang asing	0,10% - 3,50%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	2009
<u>Diperdagangkan:</u>	
Reksadana - bersih	
Mata uang asing	5.842
Saham	3.410
Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih	6.970
	<u>16.222</u>
Bersih	16.222
Obligasi	-
Deposito berjangka	
Mata uang asing	-
	<u>16.222</u>
Jumlah	<u>16.222</u>

a. Reksadana

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan membeli reksadana BHP Billiton Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD197.757 (ekuivalen Rp1.535). Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp1.443. Pada tanggal 16 Oktober 2009, reksadana ini dijual dengan harga Rp2.165.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2008	
		<i>Time deposits (continued)</i>
		<i>Foreign currencies</i>
		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	6.461	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	4.380	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
	3.807	<i>Others</i>
	6	
	<u>14.654</u>	
Jumlah	<u>177.904</u>	Total

Range of interest rates per annum as follows:

	2008	
		<i>Rupiah time deposits</i>
		<i>Foreign currency time deposits</i>
	2,00% - 13,00%	
	0,15% - 10,25%	

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

Short-term investments consist of investments in:

	2008	
		<i>Trading:</i>
		<i>Mutual funds - net</i>
		<i>Foreign currency</i>
		<i>Shares</i>
		<i>Increase (decrease) in net asset value</i>
	16.524	<i>Net</i>
	3.366	<i>Bonds</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Foreign currency</i>
	(7.669)	
	<u>12.221</u>	
	9.682	
	7.788	
	<u>29.691</u>	Total

a. Mutual Funds

On October 17, 2008, the Company purchased mutual funds of BHP Billiton Ltd. at nominal value with a total principal amount of AUD197,757 (equivalent to Rp1,535). As of December 31, 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp1,443. On October 16, 2009, the mutual funds were sold for Rp2,165.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

a. Reksadana (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Multipartner Sicav sebanyak 419 unit dengan nilai nominal US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp743 dan Rp617.

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. sebanyak 4 unit dengan nilai nominal US\$1.181.956 (ekuivalen Rp10.756). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp12.069 dan Rp6.795.

Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aset bersih reksadana adalah Rp6.970 pada tahun 2009 dan sebesar (Rp7.669) pada tahun 2008.

b. Saham

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli saham Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$148.515 (ekuivalen Rp1.403). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing adalah sebesar Rp1.109 dan Rp994.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli saham Novus Natural Resources Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$247.525 (ekuivalen Rp2.339). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp2.301 dan Rp2.372.

c. Obligasi

Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Orbita Asian Growth Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp9.682. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aset bersih obligasi adalah sebesar (Rp2.361) pada tahun 2008. Pada tanggal 28 Oktober 2009, obligasi ini dijual dengan harga Rp9.325.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (continued)

a. Mutual Funds (continued)

On December 19, 2007, the Company purchased 419 units of mutual funds established by Julius Baer Multipartner Sicav for US\$98,343.49 (equivalent to Rp929). As of December 31, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp743 and Rp617, respectively.

In August 2006, the Company purchased 4 units of mutual funds established by Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. for US\$1,181,956 (equivalent to Rp10,756). As of December 31, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp12,069 and Rp6,795, respectively.

Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net asset value of mutual fund units amounted to Rp6,970 in 2009 and (Rp7,669) in 2008.

b. Shares

On December 14, 2007, the Company purchased shares issued by Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$148,515 (equivalent to Rp1,403). As of December 31, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp1,109 and Rp994, respectively.

On December 14, 2007, the Company purchased shares issued by Novus Natural Resources Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$247,525 (equivalent to Rp2,339). As of December 31, 2009 and 2008, the fair value of the mutual funds amounted to Rp2,301 and Rp2,372, respectively.

c. Bonds

On March 23, 2006, the Company purchased bonds issued by Orbita Asian Growth Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,090). The bonds bear no interest. As of December 31, 2008, the fair value of the bonds amounted to Rp9,682. Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net assets value of the bonds amounted to (Rp2,361) in 2008. On October 28, 2009, the bonds were sold for Rp9,325.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH (lanjutan)

d. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dalam mata uang asing pada tahun 2008 dengan nilai Rp7.788 ditempatkan pada RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13). Pada tahun 2009, deposito berjangka dalam mata uang asing telah dicairkan.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka dalam mata uang asing berkisar antara 2,50% sampai dengan 10,50%.

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Unilever Indonesia Tbk	16.624	14.439
PT Tossa Shakti	14.735	-
PT Socfin Indonesia	11.412	-
PT Indokemika Jayatama	10.309	-
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	8.590	7.163
PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti	8.216	-
PT Iglas	7.637	7.637
PT Daido Indonesia Manufacturing	7.117	10.136
PT Holcim Indonesia Tbk	3.679	5.988
PT Sukajadi Sawit Mekar	2.322	21.661
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk	628	7.725
PT Dynaplast Tbk	237	6.698
PT Total Chemindo Loka	106	24.562
PT Wana Sawit Subur Lestari	-	38.940
PT Formitra Multi Prakarsa	-	10.767
PT Tunas Agro Subur Kencana	-	9.156
PT Maju Aneka Sawit	-	8.589
PT Bangun Jaya Alam Permai	-	5.615
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	475.563	490.522
Jumlah	567.175	669.598
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.757)	(18.551)
Bersih	554.418	651.047

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (continued)

d. Time Deposits

The foreign currency time deposits of Rp7,788 in 2008 were placed in RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch and were used as collateral for the loan obtained from this bank (Note 13). In 2009, the time deposits were liquidated.

Annual interest of the time deposits ranged from 2.50% to 10.50%.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk
PT Tossa Shakti
PT Socfin Indonesia
PT Indokemika Jayatama
PT Multistrada Arah Sarana Tbk
PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti
PT Iglas
PT Daido Indonesia Manufacturing
PT Holcim Indonesia Tbk
PT Sukajadi Sawit Mekar
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk
PT Dynaplast Tbk
PT Total Chemindo Loka
PT Wana Sawit Subur Lestari
PT Formitra Multi Prakarsa
PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Maju Aneka Sawit
PT Bangun Jaya Alam Permai
Others (each below Rp5,000)
<i>Total</i>
<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009
1 - 30 hari	278.716
31 - 90 hari	163.101
91 - 180 hari	59.146
Lebih dari 180 hari	66.212
Jumlah	567.175

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	18.551
Penyisihan tahun berjalan	145
Penghapusan piutang ragu-ragu	(5.939)
Saldo akhir tahun	12.757

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp136.338 dan Rp151.639 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha Anak Perusahaan dari PT White Oil Nusantara, sebesar Rp3.320 dan US\$901.038 dan dari PT Liku Telaga sebesar Rp1.698 masing-masing digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009
Dolar Amerika Serikat	303.313
Rupiah	209.620
Dolar Singapura	53.255
Euro Eropa	819
Yen Jepang	126
Dolar Australia	42
Jumlah	567.175
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.757)
Bersih	554.418

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	2008	
354.778	354.778	1 - 30 days
150.149	150.149	31 - 90 days
72.490	72.490	91 - 180 days
92.181	92.181	Over 180 days
Total	669.598	Total

The movements of the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008	
11.146	11.146	Balance at beginning of year
13.835	13.835	Provision during the year
(6.430)	(6.430)	Bad debts written-off
Balance at end of year	18.551	Balance at end of year

As of December 31, 2009 and 2008, trade receivables of the Company amounting to Rp136,338 and Rp151,639, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia (Note 13).

As of December 31, 2009, the Subsidiaries' trade receivables from PT White Oil Nusantara amounting to Rp3,320 and US\$901,038 and from PT Liku Telaga amounting to Rp1,698 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank DBS Indonesia, respectively (Note 13).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables from third parties by currency are as follows:

	2008	
390.627	390.627	United States dollar
215.147	215.147	Rupiah
62.761	62.761	Singapore dollar
830	830	European euro
170	170	Japanese yen
63	63	Australian dollar
Total	669.598	Total
(18.551)	(18.551)	Allowance for doubtful accounts
Net	651.047	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPU NYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sekitar 4% dan 6% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada tahun 2009 dan 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 1,00% dan 0,36% dari jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2009	2008
PT Findeco Jaya	17.968	89
PT Mahkota Indonesia	5.744	5.631
Huai An Poly Chemical Co., Ltd.	4.874	-
PT PKG Lautan Indonesia	1.517	2.150
PT Rhodia Manyar	413	1.984
PT Lautan Otsuka Chemical	215	710
PT EP-TEC Solutions Indonesia	67	56
PT Roha Lautan Pewarna	21	45
PT Caturkarsa Megatunggal	20	860
Hongze Salt Chemical Industry Ltd.	-	539
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.	-	390
Jumlah	30.839	12.454

Rincian umur piutang usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
1 - 30 hari	17.602	4.338
31 - 90 hari	9.651	5.447
91 - 180 hari	3.376	2.363
Lebih dari 180 hari	210	306
Jumlah	30.839	12.454

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions with related parties, among others:

- a. Sales which accounted for approximately 4% and 6% of the consolidated net sales in 2009 and 2008, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 1.00% and 0.36%, respectively, of total assets and consist of the following:

PT Findeco Jaya
PT Mahkota Indonesia
Huai An Poly Chemical Co., Ltd.
PT PKG Lautan Indonesia
PT Rhodia Manyar
PT Lautan Otsuka Chemical
PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Roha Lautan Pewarna
PT Caturkarsa Megatunggal
Hongze Salt Chemical Industry Ltd.
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.
Total

The aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

- b. Pembelian bahan baku adalah sekitar 7% dan 11% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2009 dan 2008. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 2,26% dan 2,94% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Concord Energy Pte., Ltd.	16.721	-
PT Findeco Jaya	16.558	1.335
PT Mahkota Indonesia	6.368	14.851
PT Lautan Otsuka Chemical	4.951	282
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	2.525	8.855
PT Sibelco Lautan Minerals	554	827
PT EP-TEC Solutions Indonesia	195	121
PT Roha Lautan Pewarna	147	219
PT Caturkarsa Megatunggal	27	-
PT PKG Lautan Indonesia	2	20
Huai An Poly Chemical Co., Ltd.	-	45.734
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	-	667
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	-	125
Jumlah	48.048	73.036

Rincian umur hutang usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2009	2008
1 - 30 hari	31.807	41.116
31 - 90 hari	13.903	18.228
91 - 180 hari	2.083	9.906
Lebih dari 180 hari	255	3.786
Jumlah	48.048	73.036

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sales to related parties were conducted under terms and conditions which was conducted at agreed price between parties.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management believes that all trade receivables are fully collectible.

- b. Purchases of raw materials which accounted for approximately 7% and 11% of the consolidated purchases in 2009 and 2008, respectively. As of December 31, 2009 and 2008, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 2.26% and 2.94% of total liabilities in 2009 and 2008, respectively, the details of which follow:

	2009	2008
Concord Energy Pte., Ltd.	-	-
PT Findeco Jaya	1.335	14.851
PT Mahkota Indonesia	6.368	282
PT Lautan Otsuka Chemical	4.951	8.855
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	2.525	827
PT Sibelco Lautan Minerals	554	121
PT EP-TEC Solutions Indonesia	195	219
PT Roha Lautan Pewarna	147	-
PT Caturkarsa Megatunggal	27	20
PT PKG Lautan Indonesia	2	45.734
Huai An Poly Chemical Co., Ltd.	-	667
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	-	125
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	-	-
Total	48.048	73.036

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2009	2008
1 - 30 days	31.807	41.116
31 - 90 days	13.903	18.228
91 - 180 days	2.083	9.906
Over 180 days	255	3.786
Total	48.048	73.036

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	15.721	6.988
PT PKG Lautan Indonesia	1.058	125
PT Sibelco Lautan Minerals	171	46
PT EP-TEC Solutions Indonesia	70	6
PACE International Ltd.	58	-
PT Mahkota Indonesia	12	38
PT Roha Lautan Pewarna	2	2
PT Lautan Otsuka Chemical	1	269
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	-	146
PT Indonesia Ethanol Industry	-	7
PT Findeco Jaya	-	4
Jumlah	17.093	7.631
<u>Piutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
PT PKG Lautan Indonesia	15.343	17.873
PT Indonesia Ethanol Industry	6.486	-
PT Sibelco Lautan Minerals	5.640	8.760
PT Lautan Otsuka Chemical	-	16.425
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.	-	9.037
PACE International Ltd.	-	68
Jumlah	27.469	52.163
<u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	24.087	-
PT Roha Lautan Pewarna	20	-
PT PKG Lautan Indonesia	-	12
PT Bintang Erlindo	-	1
Jumlah	24.107	13

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions which was conducted at agreed price between parties.

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance payment of expenses. As of December 31, 2009 and 2008, the receivables and payables arising from these non-trade transactions are shown under non-trade receivables from (payables to) and due from (to) related parties, the details of which follow:

	2009	2008
<u>Non-trade receivables from related parties</u>		
Advances		
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	15.721	6.988
PT PKG Lautan Indonesia	1.058	125
PT Sibelco Lautan Minerals	171	46
PT EP-TEC Solutions Indonesia	70	6
PACE International Ltd.	58	-
PT Mahkota Indonesia	12	38
PT Roha Lautan Pewarna	2	2
PT Lautan Otsuka Chemical	1	269
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	-	146
PT Indonesia Ethanol Industry	-	7
PT Findeco Jaya	-	4
Total	17.093	7.631
<u>Due from related parties</u>		
Loans		
PT PKG Lautan Indonesia	15.343	17.873
PT Indonesia Ethanol Industry	6.486	-
PT Sibelco Lautan Minerals	5.640	8.760
PT Lautan Otsuka Chemical	-	16.425
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.	-	9.037
PACE International Ltd.	-	68
Total	27.469	52.163
<u>Non-trade payables to related parties</u>		
Advances		
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	24.087	-
PT Roha Lautan Pewarna	20	-
PT PKG Lautan Indonesia	-	12
PT Bintang Erlindo	-	1
Total	24.107	13

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	2009	2008
<u>Hutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	216.782	-
Concord Energy Pte., Ltd	11.306	-
Bintang Archipelago Maritime	9.214	-
PT Bintang Erlindo	8.389	8.389
Jumlah	245.691	8.389

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 2% sampai dengan 13% pada tahun 2009 dan antara 3,82% sampai dengan 13% pada tahun 2008.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010, yang telah diterima pelunasannya pada bulan Mei 2009. Pinjaman kepada PT Sibelco Lautan Minerals jatuh tempo pada tanggal 16 April 2010. Pinjaman kepada PT PKG Lautan Indonesia jatuh tempo pada bulan Desember 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan Desember 2010. Pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Pada tahun 2009, Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd. (Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung) membeli hak atas tambang sebesar Sin\$42.677.817, dari Hongze Yin Zhu Chemical Industry, Ltd., pemegang saham dari Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd.

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki pemegang saham komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan Istimewa/Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</u>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian dan uang muka/Sales, purchases and advances
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian dan uang muka/Sales, purchases and advances
Huai An Poly Chemical Co., Ltd.	Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham Anak Perusahaan/ Company owned by stockholder of a Subsidiary	Pembelian/Purchases
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/Sales, purchases, loan and advances

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2009	2008
<u>Due to related parties</u>		
Loans		
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd.	-	-
Concord Energy Pte., Ltd	-	-
Bintang Archipelago Maritime	-	-
PT Bintang Erlindo	8.389	8.389
Total	8.389	8.389

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates ranging from 2% to 13% in 2009 and from 3.82% to 13% in 2008.

The loans to PT Lautan Otsuka Chemical were set to mature on different dates up to 2010 but were fully paid in May 2009. The loans to PT Sibelco Lautan Minerals will mature on April 16, 2010. The loans to PT PKG Lautan Indonesia were set to mature on December 2009 but were extended to December 2010. The loans to and from other related parties have no definite repayment dates.

In 2009, Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd. (Indirectly owned Subsidiaries) purchased mining right, amounting to Sin\$42,677,817, from Hongze Yin Zhu Chemical Industry, Ltd., a shareholder of Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd.

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Rhodia Manyar	Afiliasi/Affiliate	Penjualan/Sales
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/Sales, purchases, loan and advances
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian dan uang muka/ Sales, purchases and advances
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/Associate	Penjualan dan pembelian/Sales and purchases
PT Caturkarsa Megatunggal	Pemegang saham/Stockholder	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/Sales, purchases, loan and advances
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.	Asosiasi/Associate	Penjualan dan pinjaman/Sales and loan
Concord Energy Pte., Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan/ Stockholder of a Subsidiary	Pinjaman/Loan
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd.	Asosiasi/Associate	Penjualan, pembelian dan uang muka/ Sales, purchases and advances
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi/Associate	Pembelian, pinjaman dan uang muka/ Purchases, loan and advances
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan/ Stockholder of a Subsidiary	Penjualan, pembelian dan uang muka/ Sales, purchases and advances
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan/ Stockholder of a Subsidiary	Pinjaman/Loan
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/Associate	Uang muka/Advances
Bintang Archipelago Maritime	Asosiasi/Associate	Pinjaman/Loan
PT Bintang Erlindo	Pemegang saham Anak Perusahaan/ Stockholder of a Subsidiary	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2009
Barang jadi	308.441
Bahan baku	53.944
Bahan pembantu dan perlengkapan	11.649
Barang dalam perjalanan	77.883
Jumlah	451.917
Penyisihan persediaan usang	(6.310)
Bersih	445.607

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2008	
	877.640	Finished goods
	125.427	Raw materials
	10.460	Indirect materials and supplies
	37.344	Materials in transit
	1.050.871	Total
	(3.565)	Allowance for inventory obsolescence
	1.047.306	Net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2009
Saldo awal tahun	3.565
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	2.745
Saldo akhir tahun	6.310

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan Anak Perusahaan sebesar Rp21.539 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Dayin Mitra, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp206.221 dan US\$50.513.745.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2009
Pajak Pertambahan Nilai	16.861
Sewa	9.136
Asuransi	2.531
Lain-lain	10.424
Jumlah	38.952

7. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2008	
	1.009	<i>Balance at beginning of year</i>
	2.556	<i>Provision during the year (Note 24)</i>
	3.565	<i>Balance at end of year</i>

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2009, inventories of Subsidiaries amounting to Rp21,539 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 13).

As of December 31, 2009, the Company's and Subsidiaries' inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Dayin Mitra, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp206,221 and US\$50,513,745.

The Company and Subsidiaries' management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID TAX AND EXPENSES

This account consists of:

	2009	2008	
	18.394		<i>Value Added Tax</i>
	6.884		<i>Rent</i>
	1.628		<i>Insurance</i>
	13.649		<i>Others</i>
	40.555		<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	2009			Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
				Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year			
				Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
Metode Ekuitas/Equity Method							
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	88.417	-	13.772	-	102.189
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	8.667	15.807	2.125	-	26.599
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	33.115	-	(16.968)	-	16.147
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen kimia/ Chemical production	20,00	13.324	-	2.125	-	15.449
PT Mahkota Indonesia	Produsen kimia/ Chemical production	40,00	16.474	-	(2.405)	-	14.069
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	9.500	-	2.481	-	11.981
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	23,00	12.209	-	(315)	-	11.894
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	35,00	1.092	5.440	477	-	7.009
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	909	-	221	-	1.130
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	4.728	-	(5.835)	-	(1.107)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign Subsidiaries			-	-	18.378	-	-
			<u>188.435</u>	<u>21.247</u>	<u>14.056</u>	<u>-</u>	<u>205.360</u>
Metode Biaya/Cost Method							
PT Rhodia Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	3.000	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	- *)	-	-	-	- *)
			<u>1.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.000</u>	<u>1.000</u>
Jumlah/Total			<u>189.435</u>	<u>21.247</u>	<u>14.056</u>	<u>3.000</u>	<u>206.360</u>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

		2008					
		Perubahan selama Tahun Berjalan/ Changes in Current Year					
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Metode Ekuitas/Equity Method							
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	54.201	-	34.216	-	88.417
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	23.319	-	9.796	-	33.115
PT Mahkota Indonesia	Produsen kimia/ Chemical production	40,00	9.455	-	7.019	-	16.474
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen kimia/ Chemical production	20,00	13.291	-	33	-	13.324
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	23,00	12.675	-	(466)	-	12.209
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	7.142	-	2.358	-	9.500
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	10.853	-	(2.186)	-	8.667
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	-	11.343	(6.615)	-	4.728
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	397	-	512	-	909
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	25,00	64.773	(66.677)	1.904	-	-
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	27,00	3.378	(4.981)	1.603	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign Subsidiaries			-	-	(15.439)	-	-
			199.484	(60.315)	32.735	-	187.343
Metode Biaya/Cost Method							
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	600	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	-*)	-	-	-	-*)
			2.092	-	-	600	2.092
Jumlah/Total			201.576	(60.315)	32.735	600	189.435

*) Nilai dibawah Rp1/amount below Rp1

- a. Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 Mei 2009 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Otsuka Chemical sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai Rp2.639, dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.
- b. Berdasarkan akta No. 7 pada tanggal 28 Juli 2009 oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Findeco Jaya sebanyak 782 lembar saham dengan nilai Rp5.440, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 18% menjadi 35%.

- a. Based on deed No. 50 dated May 12, 2009 of Notary Hannywati Gunawan, S.H., the Company increased its investment in PT Lautan Otsuka Chemical by 1,500 ordinary shares totalling Rp2,639, with the same percentage of ownership.
- b. Based on deed No. 7 dated July 28, 2009 of Notary Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., the Company increased its investment in PT Findeco Jaya by 782 ordinary shares totaling Rp5,440, and the percentage of ownership increased from 18% to 35%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- c. Berdasarkan akta No. 41 pada tanggal 25 Januari 2008 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., juncto Akta No. 49 tanggal 19 Juni 2008, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT PKG Lautan Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 49%.
- d. Pada tahun 2009, Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd. (Anak Perusahaan dimiliki secara tidak langsung) telah dihentikan operasionalnya oleh pemerintah setempat dikarenakan dampak polusi lingkungan. Oleh karena itu, penyertaan saham pada Anak Perusahaan telah dihapus bukukan.
- e. Pada bulan Oktober 2009, PT Lautan Jasaindo, Anak Perusahaan, mendirikan PT Kujang Tirta Sarana dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

10. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI JANGKA PANJANG

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% kepemilikan saham di Namura Investments Limited, Hong Kong.

Pada bulan September 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$61.464 (ekuivalen Rp564) dari Namura Investments Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$65.770 (ekuivalen Rp613) dari Namura Investments Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$680.396 (ekuivalen Rp6.299) dari Namura Investments Limited, Hong Kong.

Obligasi yang tersisa dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- c. Based on deed No. 41 dated January 25, 2008 of Notary Muhammad Hanafi, S.H., jo deed No. 49 dated June 19, 2008, the Company and a third party established PT PKG Lautan Indonesia with 49% ownership interest.
- d. In 2009, Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd. (indirectly owned subsidiary) was closed down by the local government due to environmental pollution. Accordingly, the investment in Subsidiaries was written off.
- e. In October 2009, PT Lautan Jasaindo, a Subsidiary, established PT Kujang Tirta Sarana with ownership interest of 30%.

10. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE BONDS

The Company owns non-interest bearing convertible bonds of Namura Investments Limited, Hong Kong with a total principal amount of US\$1,905,000 (equivalent to Rp17,611), that will mature on December 31, 2012, besides holding 300 shares with nominal value of HK\$1 per share or equivalent to Rp361,200 (full amount) representing 5% ownership shares in Namura Investments Limited, Hong Kong.

In September 2008, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investments Limited, Hong Kong amounting to US\$61,464 (equivalent to Rp564).

On May 5, 2008, the Company received another payment of a portion of the bonds from Namura Investments Limited, Hong Kong amounting to US\$65,770 (equivalent to Rp613).

On November 29, 2007, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investments Limited, Hong Kong amounting to US\$680,396 (equivalent to Rp6,299).

The remaining bonds are convertible to shares of stock of Namura Investments Limited, Hong Kong at the nominal value of HK\$1 per share. The conversion right can be exercised during the period commencing from the issue date and ending on the maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2008						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	5.212	2.507	-	-	7.719	Machineries
Kendaraan	2.648	1.325	-	(141)	3.832	Vehicles
Jumlah	7.860	3.832	-	(141)	11.551	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	51.224	165.921	-	(176.816)	40.329	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	947.442	389.006	12.807	-	1.323.641	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	56.053	19.833	-	-	75.886	Buildings
Mesin dan peralatan	172.125	85.587	114	-	257.598	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	53.832	5.686	3.852	-	55.666	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	32.504	14.974	4.487	47	43.038	Vehicles
Jumlah	314.514	126.080	8.453	47	432.188	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	540	1.146	-	-	1.686	Machineries
Kendaraan	312	430	-	(47)	695	Vehicles
Jumlah	852	1.576	-	(47)	2.381	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	315.366	127.656	8.453	-	434.569	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	632.076				889.072	Carrying Amount

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan, sesuai dengan itu, saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan sebesar Rp577 sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi tahun 2007 telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Termasuk di dalam mutasi pengurangan biaya perolehan sebesar Rp76.952 pada tahun 2009 dan penambahan sebesar Rp72.855 pada tahun 2008 dan pengurangan akumulasi penyusutan sebesar Rp25.030 pada tahun 2009 dan penambahan sebesar Rp33.557 pada tahun 2008, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri.

As discussed in Note 2i to the financial statements, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of their fixed assets in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", and, accordingly, the Company's equity in the Subsidiaries' revaluation increment in fixed assets amounting to Rp577 as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" presented in the equity section of the 2007 consolidated balance sheet was reclassified to retained earnings in 2008.

Deductions to cost amounting to Rp76,952 in 2009 and additions to cost amounting to Rp72,855 in 2008, and deductions to accumulated depreciation amounting to Rp25,030 in 2009 and additions to accumulated depreciation amounting to Rp33,557 in 2008, represent the effect of translation adjustment arising from the foreign Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2009	2008
Beban pokok penjualan	54.222	53.243
Beban jasa	24.920	17.191
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	13.975	13.124
Beban penjualan (Catatan 24)	6.005	10.541
Jumlah	99.122	94.099

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai buku	3.461	4.354
Harga jual	6.043	6.830
Laba penjualan aset tetap – bersih	2.582	2.476

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Bekasi, Surabaya dan China dengan persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 75% sampai 90%.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2009, aset tetap Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd. (Anak Perusahaan dimiliki secara tidak langsung) telah dihapus bukukan karena dihentikan operasionalnya.

Aset tetap dari Anak Perusahaan tertentu, sebesar 7,31% dan 6,78% dari jumlah aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan Hong Leong Finance (Catatan 13 dan 17).

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

	2009	2008
Cost of sales	54.222	53.243
Cost of services	24.920	17.191
General and administrative expenses (Note 24)	13.975	13.124
Selling expenses (Note 24)	6.005	10.541
Total	99.122	94.099

The details of sales of fixed assets is as follows:

	2009	2008
Net book value	3.461	4.354
Selling price	6.043	6.830
Gain on sale of fixed assets – net	2.582	2.476

As of December 31, 2009, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Bekasi, Surabaya and China with percentages of completion of approximately 75% to 90%.

The Company's and Subsidiaries' titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 25 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

In 2009, fixed assets of Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd. (indirectly owned Subsidiary) has been written off due to the close down.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 7.31% and 6.78% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk and Hong Leong Finance (Notes 13 and 17).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2009, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp210.410, US\$42.880.400 dan RMB46.421.480 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak-pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd dan pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Year
2009	-	5.308	2009
2010	4.137	2.751	2010
2011	3.703	1.230	2011
2012 – 2018	1.994	929	2012 – 2018
Jumlah	9.834	10.218	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(955)	(1.225)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	8.879	8.993	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.331)	(4.474)	Current portion of obligations under finance lease
Bagian jangka panjang	5.548	4.519	Long-term portion of obligations under finance lease

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2009, fixed assets, except land, are covered by insurance totalling Rp210,410, US\$42,880,400 and RMB46,421,480 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Wahana Tata, third parties. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company and Subsidiaries have lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Cilipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd and third parties, covering certain vehicles and machinery under capital leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2009 and 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2009				
Mutasi 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2009 Movements
Biaya Perolehan:				Cost:
Tanah	33.455	-	33.455	Land
Bangunan	11.521	4.074	15.595	Buildings
	44.976	4.074	49.050	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.575	455	7.030	Buildings
Nilai Buku	38.401		42.020	Net Book Value
2008				
Mutasi 2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008 Movements
Biaya Perolehan:				Cost:
Tanah	33.455	-	33.455	Land
Bangunan	11.521	-	11.521	Buildings
	44.976		44.976	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.005	570	6.575	Buildings
Nilai Buku	38.971		38.401	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dimana seluas 9.865 meter persegi dan masih dalam proses balik nama, 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

The land properties have a total area of 14,120 square meters located in Serpong Tangerang, 37,141 square meters located in Gresik, East Java, of which 9,865 square meters are still in process of being changed under the name of the Company, 35,210 square meters located in Bekasi, West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.

Penyusutan sebesar Rp455 dan Rp570 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dibebankan pada beban usaha.

Depreciation of Rp455 and Rp570 each for the years ended December 31, 2009 and 2008 was charged to operating expenses.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Based on the Company's and Subsidiaries' assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2009 and 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 sejumlah Rp58.510 yang telah ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2009, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$1.221.700 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Dayin Mitra. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, properti investasi PT Dunia Kimia Jaya digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Mata Uang Asing</u> <u>Perusahaan</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$17.852.500 pada tahun 2009 dan US\$31.270.000 pada tahun 2008)	167.814	342.407
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4.450.000 pada tahun 2009 dan US\$4.800.000 pada tahun 2008)	41.830	52.560
Standard Chartered Bank (US\$3.500.000 pada tahun 2009 dan US\$10.442.500 pada tahun 2008)	32.900	114.345
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$3.000.000)	28.200	-
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$500.000 pada tahun 2009 dan US\$5.017.360 pada tahun 2008)	4.700	54.940
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz AG), Cabang Singapura JPY35.033.698 pada tahun 2009 dan US\$366.573 dan JPY34.764.980 pada tahun 2008)	3.564	8.228

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of the investment properties as of December 31, 2009 amounted to Rp58,510 which was determined on the basis of the sale value of tax object (NJOP).

As of December 31, 2009, investment properties, except land, are covered by insurance totaling US\$1,221,700 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya and PT Asuransi Dayin Mitra. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2009, investment properties of PT Dunia Kimia Jaya are used as collateral for the loan it obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

The details of bank loans and overdrafts are as follows:

	2009	2008
<u>Foreign Currencies</u> <u>Company</u>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$17,852,500 in 2009 and US\$31,270,000 in 2008)	167.814	342.407
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4,450,000 in 2009 and US\$4,800,000 in 2008)	41.830	52.560
Standard Chartered Bank (US\$3,500,000 in 2009 and US\$10,442,500 in 2008)	32.900	114.345
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$3,000,000)	28.200	-
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$500,000 in 2009 and US\$5,017,360 in 2008)	4.700	54.940
RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz AG), Singapore Branch (JPY35,033,698 in 2009 and US\$366,573 and JPY34,764,980 in 2008)	3.564	8.228

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	2009	2008	
<u>Mata Uang Asing</u> <u>Perusahaan</u>			<u>Foreign Currencies</u> <u>Company</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$29.980.000)	-	328.281	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$29,980,000)
PT Bank DBS Indonesia (US\$11.466.648)	-	125.560	PT Bank DBS Indonesia (US\$11,466,648)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000)	-	21.900	PT Bank Resona Perdania (US\$2,000,000)
	279.008	1.048.221	
<u>Rupiah</u> <u>Perusahaan</u>			<u>Rupiah</u> <u>Company</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia	235.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	52.283	20.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	27.000	30.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank DBS Indonesia	20.000	21.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	14.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
	348.283	71.500	
<u>Mata Uang Asing</u> <u>Anak Perusahaan</u>			<u>Foreign Currencies</u> <u>Subsidiaries</u>
China Construction Bank (Sin\$5.786.364 pada tahun 2009 dan Sin\$2.116.100 pada tahun 2008)	38.761	16.098	China Construction Bank (Sin\$5,786,364 in 2009 and Sin\$2,116,100 in 2008)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2.890.000 pada tahun 2009 dan 2008)	27.166	31.645	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2,890,000 in 2009 and 2008)
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$2.261.490 pada tahun 2009 dan Sin\$1.269.660 pada tahun 2008)	15.149	9.659	Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$2,261,490 in 2009 and Sin\$1,269,660 in 2008)
Bank of China (Sin\$2.055.927 pada tahun 2009 dan Sin\$1.058.050 pada tahun 2008)	13.772	8.049	Bank of China (Sin\$2,055,927 in 2009 and Sin\$1,058,050 in 2008)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$1.372.447 in 2009 and US\$2.970.666 in 2008)	12.901	32.529	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$1,372,447 in 2009 and US\$2,970,666 in 2008)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$985.000 pada tahun 2009 dan US\$1.730.000 pada tahun 2008)	9.259	18.944	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$985,000 in 2009 and US\$1,730,000 in 2008)
Agricultural Bank of China (Sin\$4.232.200)	-	32.196	Agricultural Bank of China (Sin\$4,232,200)
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.643.880)	-	28.950	PT Bank DBS Indonesia (US\$2,643,880)
Standard Chartered Bank (Sin\$35.613)	-	271	Standard Chartered Bank (Sin\$35,613)
	117.008	178.341	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

	2009
<u>Rupiah</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	10.113
PT Bank UOB Buana	-
	<u>10.113</u>
Jumlah	<u>754.412</u>

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

	2009
Rupiah	10,25% - 14,50%
Mata uang asing	8,75% - 10,50%

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 7 Mei 2008, batas maksimum pinjaman naik menjadi sebesar US\$60.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2010 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$50.000.000.

Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	2008	
		<u>Rupiah</u>
		<u>Subsidiaries</u>
	14.808	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>1.247</u>	PT Bank UOB Buana
	<u>16.055</u>	
Total	<u>1.314.117</u>	

The bank loans and overdrafts bear interest at the following range of rates per annum:

	2008	
	4,89% - 14,00%	<u>Rupiah</u>
	1,70% - 10,37%	Foreign currencies

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

On December 7, 2005, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in the maximum amount of US\$20,000,000. On May 7, 2008, the facility amounts were increased to a maximum of US\$60,000,000. The loans from the facilities are not collateralized. The loan facilities have been extended a number of times, the latest extension of which is up to October 31, 2010 and the facility amounts have been decreased to a maximum of US\$50,000,000.

The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

b. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar Amerika Serikat sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 2,375% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 2,375% (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat) per tahun. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2007. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Mei 2008 dan batas maksimum pinjaman naik menjadi Rp60.000. Pada tanggal 18 Mei 2008, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 16 Mei 2009 dan tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman dolar naik menjadi SIBOR + 2,375% per tahun. Pada tanggal 18 September 2009, fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 16 Mei 2010. Pada tanggal 10 Pebruari 2010 batas maksimum pinjaman telah ditingkatkan menjadi sebesar US\$10.000.000.

c. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 2 Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 8 Juni 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2010 dengan batas maksimum pinjaman menjadi US\$25.000.000 dan tingkat bunga meningkat menjadi SIBOR + 2,25% per tahun.

Pada tahun 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Standard Chartered Bank. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2009. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2009.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

b. PT Bank Mizuho Indonesia

On May 18, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia in the maximum amount of Rp30,000 or its equivalent in dollar currency at the exchange rate applicable to the bank. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of *Cost of Fund* (COF) plus 2.375% (for credit facility in rupiah currency) or SIBOR plus 2.375% (for credit facility in dollar currency). The loan facility was originally available until May 18, 2007. The loan facility was subsequently extended up to May 18, 2008 and the amount was increased to a maximum of Rp60,000. On May 18, 2008, the loan facility was further extended up to May 16, 2009 and the interest on the loan was increased at the annual rate of SIBOR + 2.375%. On September 18, 2009, the loan facility was further extended up to May 16, 2010. On February 10, 2010 the loan facility was increased to a maximum of US\$10,000,000.

c. Standard Chartered Bank

On June 2, 2000, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank in the maximum amount of US\$5,000,000. The loan bore interest at the annual rate of SIBOR + 1.75%. The loan from the facility is not collateralized. This facility has been extended a number of times and the facility amount has been increased to a maximum of US\$25,000,000 on June 8, 2009, the latest extension of which is up to May 31, 2010, and the interest on the loan has been increased at the annual rate of SIBOR + 2.25%.

In 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. obtained a credit facility from Standard Chartered Bank. The loan bore interest at the annual rate of 3%. The loan was due in November 2009. This loan was fully paid in December 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

d. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dengan tingkat suku bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Berdasarkan amendemen tanggal 8 Juli 2009, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2010.

PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 2% per tahun.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007 dan telah diperpanjang secara tahunan, terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2009. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman maksimum naik menjadi US\$10.000.000 (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat). Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Desember 2010.

Pada tahun 2007, PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari Bangkok Bank Public Company Ltd. dengan saldo pinjaman sebesar US\$2.090.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Desember 2010 dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

d. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On October 20, 2008, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., in the maximum amount of US\$20,000,000. The loan from the facility is not collateralized and bears interest at the annual rate of SIBOR + 1.75%. Based on the amendment dated July 8, 2009, this facility is extended up to July 8, 2010.

PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (formerly PT Bank UFJ Indonesia) in the maximum amount of US\$3,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facility was originally available until February 2007 but has been extended a number of times, the latest extension of which is up to July 31, 2010. The loan from the facility bears interest at the annual rate of Cost of Fund (COF) plus 2%.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

On December 12, 2006, the Company obtained working capital and overdraft credit facilities from Bangkok Bank Public Company Ltd., Jakarta Branch in the maximum amounts of US\$5,000,000 and Rp1,000, respectively. The loans from the facilities are not collateralized. The credit facilities were available until December 12, 2007 but have been extended annually, the latest extension of which was up to December 12, 2009. Based on the latest extension, the amount was increased to a maximum of US\$10,000,000 (for credit facility in U.S. dollar currency). The loan facility is extended up to December 12, 2010.

In 2007, PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from Bangkok Bank Public Company Ltd. amounting to US\$2,090,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 2%. The loan facility has been extended up to December 12, 2010 with maximum amount of US\$2,000,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

- f. RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz AG), Cabang Singapura)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz AG), Cabang Singapura) dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 11 Januari 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2010.

- g. PT Bank Rabobank International Indonesia

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters* dengan batas maksimum US\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman berkisar antara sembilan bulan sampai dengan satu tahun dan sudah beberapa kali diperpanjang dan batas maksimum pinjaman telah dinaikkan menjadi US\$20.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, sedangkan fasilitas *foreign exchange forward* tetap sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 31 Juli 2007. Berdasarkan amandemen dari PT Bank Rabobank International Indonesia tanggal 11 Agustus 2008, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2009 dan batas pinjaman naik menjadi sebesar US\$30.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, dan untuk fasilitas *foreign exchange forward* naik menjadi US\$5.000.000.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

- f. RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz AG), Singapore Branch)

The Company obtained a credit facility from RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz AG), Singapore Branch) in the maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies. The loan from the facility is collateralized by time deposits (Note 4). The credit facility, originally available until January 11, 2008, has been extended up to October 14, 2010.

- g. PT Bank Rabobank International Indonesia

In 2003, the Company obtained trade receivable financing and foreign exchange forward facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia in the maximum amounts of US\$10,000,000 and US\$3,000,000, respectively. These facilities were originally available until July 31, 2004. Loans from the facilities are collateralized by trade receivables (Note 5). In addition, in 2004, the Company obtained sight and/or usance import letters facility in the maximum amount of US\$2,000,000. These facilities, which were available for periods ranging from nine months to one year, had been extended a number of times, and the facility amounts had been increased to a maximum of US\$20,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, while the amount of the foreign exchange forward facility had remained at US\$3,000,000 as of July 31, 2007. Based on the amendment from PT Bank Rabobank International Indonesia dated August 11, 2008, these facilities were extended up to July 31, 2009 and the maximum amount was increased to US\$30,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, and up to US\$5,000,000 for the foreign exchange forward facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

g. PT Bank Rabobank International Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan terakhir pada tanggal 24 Agustus 2009, batas maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$15.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, dan untuk fasilitas *foreign exchange forward* turun menjadi US\$3.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010. Saldo pinjaman *dolar Amerika Serikat* telah dilunasi pada bulan November 2009.

Saldo pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *sight and/or usance import letters* sebesar US\$29.980.000 pada tanggal 31 Desember 2008 telah dilunasi pada bulan November 2009.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum sebesar Rp30.000 untuk tahun 2008 dan 2007 atau ekuivalen dalam dolar Amerika Serikat dalam rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 100% untuk tahun 2009 dan 2008 dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

h. PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SBI + 1,75% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letter* dengan batas maksimum sebesar US\$26.000.000. Saldo pinjaman *dolar Amerika Serikat* telah dilunasi pada bulan Mei 2009. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 21 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

g. PT Bank Rabobank International Indonesia (continued)

Based on the latest extension dated August 24, 2009, the maximum amount became US\$15,000,000 for trade receivable financing and sight and/or usance import letters, and went down to US\$3,000,000 for the foreign exchange forward facility. The facilities are available up to August 31, 2010. The total outstanding US\$ loans were fully paid in November 2009.

The total outstanding loans from the trade receivable financing and sight and/or usance import letter of credit facilities amounting to US\$29,980,000, as of December 31, 2008 were fully paid in November 2009.

The above loan agreements require the Company to maintain certain financial ratios; maintain a minimum balance of Rp30,000 for 2008 and 2007 or its equivalent in US\$ in a Debt Service Reserve Account (DSRA); and maintain and ensure at all times the minimum balance (equivalent to 100% for 2009 and 2008 of the trade receivable facility) of the outstanding trade receivables plus the balance in the DSRA.

h. PT Bank DBS Indonesia

In August 2008, the Company obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amount of Rp25,000. The loan bears interest at the annual rate of SBI + 1.75%. The Company also obtained sight and/or usance import letter facility in the maximum amount of US\$26,000,000. The total outstanding US\$ loans were fully paid in May 2009. The loan facilities are available until May 21, 2010. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

h. PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2008, PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000 dan US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang (Catatan 5). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2009 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2009.

i. PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2007 dan telah diperpanjang hingga tanggal 13 Juni 2008. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2010 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF + 2,25% per tahun masing-masing untuk fasilitas pinjaman rupiah dan dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman normal telah dilunasi pada bulan Oktober 2009.

j. PT Bank Cental Asia Tbk

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000, *sight and/or usance import letters* sebesar US\$8.000.000, dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman kedua sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen kedua untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan tanggal 11 November 2008 dimana selanjutnya diperpanjang sampai dengan 11 Mei 2011. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman untuk *sight and/or usance import letters of credit issuance* turun dari US\$20.000.000 menjadi sebesar US\$10.000.000.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

h. PT Bank DBS Indonesia (continued)

In 2008, PT Liku Telaga obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$5,000,000, which were available until May 28, 2009. The loans from the facilities were collateralized by trade receivables (Note 5) and were fully paid on May 6, 2009.

i. PT Bank Resona Perdania

On June 30, 2005, the Company obtained credit facilities from PT Bank Resona Perdania in the maximum amounts of Rp30,000 and US\$2,000,000. These facilities were originally available until June 15, 2007 but were extended up to June 13, 2008. The loans from the facilities are not collateralized. The loan will mature on March 11, 2010 and bears interest at the annual rate of COLF + 2.25% each for loan facility in IDR and US\$. The total outstanding loans in US was fully paid in October 2009.

j. PT Bank Central Asia Tbk

*On May 13, 2005, the Company amended the facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the amendment, the Company obtained a local credit facility in the maximum amount of Rp45,000, *sight and/or usance import letters of credit issuance facility* in the maximum amount of US\$8,000,000, and *time loan revolving facility* in the maximum amount of Rp20,000. The loans from the facilities are not collateralized. These facilities were originally available until November 11, 2005. Based on a second amendment dated November 21, 2005, the Company obtained additional local credit facility in the maximum amount of US\$5,000,000 and the availability of the facilities was extended up to November 11, 2008 which was further extended subsequently up to May 11, 2011. Based on the latest extension, the *sight and/or usance import letters of credit issuance* decrease from US\$20,000,000 to become US\$10,000,000.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

j. PT Bank Cental Asia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2005, PT Indonesian Acids Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp3.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 17 Desember 2010 dan fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi Rp47.500.

Pada tahun 2004, PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp4.900 dan Rp1.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 14 Februari 2010, dan batas maksimum fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan naik menjadi Rp15.000.

PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp8.000 dan US\$300.000 untuk fasilitas L/C. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,25% - 14% pada tahun 2009 dan 2008 serta dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 11).

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

j. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In 2005, PT Indonesian Acids Industry obtained fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$2,000,000, respectively. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until June 14, 2008, but were extended, the latest extension of which was up to December 17, 2010, and the maximum amount of the fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance was amended to become Rp47,500.

In 2004, PT Pacinesia Chemical Industry obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp4,900 and Rp1,000, respectively. The loan from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities, originally available until February 14, 2008, have been extended, the latest extension of which is up to February 14, 2010, and the maximum amount of the fixed credit and overdraft facilities was amended to become Rp15,000.

PT Pacinesia Chemical Industry obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp8,000 and US\$300,000 for Letter of Credit facilities. The loan bears interest at annual rates ranging from 11.25% - 14% in 2009 and 2008 and is collateralized by land and building (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

j. PT Bank Cental Asia Tbk (lanjutan)

PT Seruni Gandamekar memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2008, dimana pada tanggal tersebut, pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Pada tahun 2004, PT Dunia Kimia Jaya memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11 dan 12). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 Januari 2010.

k. China Construction Bank

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank sebesar Sin\$5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2009 dan 7,47% pada tahun 2008. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 28 Januari 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 13 April 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

l. Industrial and Commercial Bank of China

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$1.388.100. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2009 dan 7,20% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut telah jatuh tempo pada tahun 2008 tetapi telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Agustus 2010.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

j. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Seruni Gandamekar obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp2,000. The loan from the facilities was collateralized by fixed assets of this indirectly owned Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until May 14, 2008, at which date, the loan was fully paid.

In 2004, PT Dunia Kimia Jaya obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp7,500. The loan facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Notes 11 and 12). The loan facility was available until July 7, 2008, but has been extended, the latest extension of which is up to January 7, 2010.

k. China Construction Bank

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from China Construction Bank amounting to Sin\$5,000,000. The loan bears interest at the annual rate of 5.31% in 2009 and 7.47% in 2008. The loan facility, originally available until January 28, 2008, has been extended, the latest extension of which is up to April 13, 2010. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

l. Industrial and Commercial Bank of China

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a loan from Industrial and Commercial Bank of China in the amount of Sin\$1,388,100. The loan bears interest at the annual rate of 5.31% in 2009 and 7.20% in 2008. The loan was due in 2008 but has been extended, the latest extension of which is up to August 31, 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

m. Bank of China

Pada tahun 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,42% pada tahun 2009 dan 8,22% pada tahun 2008 dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2009, tetapi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2010.

n. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2008, PT White Oil Nusantara memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11).

o. PT Bank UOB Indonesia

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan pinjaman dalam mata uang asing dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2008. Pinjaman ini telah dilunasi pada Juni 2008.

Pada tahun 2007, PT Dunia Kimia Utama memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp3.000 dan US\$700.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 September 2008 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 15 April 2009. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2009.

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

m. Bank of China

In 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 5.42% in 2009 and 8.22% in 2008 and is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd. The loan facility was due on January 6, 2009, but has been extended up to January 15, 2010.

n. PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2008, PT White Oil Nusantara obtained a loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of US\$7,500,000. The loan from the facility bears interest at the annual rate of 8% and is collateralized by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7), and fixed assets (Note 11).

o. PT Bank UOB Indonesia

PT Liku Telaga obtained working capital credit and foreign exchange facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp5,000 and US\$1,300,000, respectively. The loans from these facilities were collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until November 22, 2008. The loans were fully paid in June 2008.

In 2007, PT Dunia Kimia Utama obtained loan facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$700,000. The loans from the facilities were collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until September 24, 2008, but had been extended, the latest extension of which was up to April 15, 2009. The loan was fully paid in April 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

p. Agricultural Bank of China

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$4.925.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical Ltd. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mulai dari 8,22% sampai dengan 8,96% per tahun. Pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2007, telah diperpanjang, dengan perpanjangan terakhir hingga tanggal 23 Juli 2009. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juli 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2009	2008
American Natural Soda Ash Corp. - Singapura	92.734	68.951
PT Indokemika Jayatama	17.678	25
Borax Malaysia Sdn. Bhd.	14.140	18.741
Uyemura International (S) Pte., Ltd.	10.396	8.137
Du Pont Company (S) Pte., Ltd.	10.006	9.444
Lubrizol Advanced Materials Asia Pacific Ltd.	9.285	5.140
LG Chem., Ltd.	6.517	1.422
Stahl Asia Pacific Pte., Ltd.	3.536	5.809
PT Bisindo Kencana	3.369	5.119
Thai MC Co., Ltd.	3.366	5.691
Norilsk Nickel Harjavalta Oy	-	5.561
Hindalco Limited Industry	-	5.298
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	192.820	185.950
Jumlah	363.847	325.288

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

p. Agricultural Bank of China

In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a loan from Agricultural Bank of China in the amount of Sin\$4,925,000. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd. The loan facility bears interest at annual rates ranging from 8.22% to 8.96%. The loan facility, originally available until December 4, 2007, has been extended, the latest extension of which was up to July 23, 2009. The loan was fully paid in July 2009.

As of December 31, 2009, the Company and Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

American Natural Soda Ash Corp. - Singapore	
PT Indokemika Jayatama	
Borax Malaysia Sdn. Bhd.	
Uyemura International (S) Pte., Ltd.	
Du Pont Company (S) Pte., Ltd.	
Lubrizol Advanced Materials Asia Pacific Ltd.	
LG Chem., Ltd.	
Stahl Asia Pacific Pte., Ltd.	
PT Bisindo Kencana	
Thai MC Co., Ltd.	
Norilsk Nickel Harjavalta Oy	
Hindalco Limited Industry	
Others (each below Rp5,000)	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Dolar Amerika Serikat	191.805	200.416	United States dollar
Dolar Singapura	104.220	43.348	Singapore dollar
Rupiah	66.319	79.021	Rupiah
Euro Eropa	1.503	920	European euro
Yen Jepang	-	1.491	Japanese yen
Dolar Australia	-	92	Australian dollar
Jumlah	363.847	325.288	Total

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (continued)

The details of trade payables by currency are as follows:

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
1 - 30 hari	194.189	177.348	1 - 30 days
31 - 90 hari	116.086	115.251	31 - 90 days
91 - 180 hari	50.745	27.837	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	2.827	4.852	Over 180 days
Jumlah	363.847	325.288	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

15. PAJAK

a. Hutang pajak:

	2009	2008	
Taksiran hutang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Anak Perusahaan dalam negeri	2.490	19.636	Local Subsidiaries
Anak Perusahaan luar negeri	3.368	12.002	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.907	3.908	Article 21
Pasal 22	17	-	Article 22
Pasal 23	2.299	1.327	Article 23
Pasal 25 - Desember	1.577	4.171	Article 25 - December
Pasal 26	3	85	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	6.409	7.455	Value Added Tax
Jumlah	19.070	48.584	Total

15. TAXATION

a. Taxes payable:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan:

	2009	2008
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	134.374	248.593
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(104.288)	(288.949)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	30.086	(40.356)
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	2.806	1.422
Penyisihan persediaan usang	2.642	2.556
Penyusutan aset tetap	2.525	6.536
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.126)	4.797
Aset sewaan	(26)	(44)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.666	2.765
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek	(6.448)	(6.698)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:		
Sewa - bersih	(5.369)	(5.047)
Bunga	(904)	(3.881)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	1.610	(142)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	26.462	(38.092)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(76.905)	(46.305)
Koreksi Kantor Pajak	-	7.492
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(50.443)	(76.905)

15. TAXATION (continued)

- b. Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and estimated tax loss of the Company:

<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
<i>Income(loss) before income tax attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
<i>Provision for inventory obsolescence</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Provision for doubtful accounts</i>
<i>Lease installments</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Unrealized gain on increase in value of short-term investment</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Rent - net</i>
<i>Interest</i>
<i>Equity in net losses (income) of associated companies - net</i>
<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>
<i>Tax loss carry-forward at beginning of year</i>
<i>Adjustment by Tax Office</i>
<i>Tax loss carry-forward at end of year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

	2009	2008	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Anak Perusahaan dalam negeri	87.404	138.891	<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i> <i>Local Subsidiaries</i>
Beban pajak kini Anak Perusahaan dalam negeri	19.626	41.202	<i>Current income tax expense</i> <i>Local Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan luar negeri	2.429	12.469	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	22.055	53.671	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka Anak Perusahaan dalam negeri			<i>Prepayments of income taxes</i> <i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 22	3.238	9.889	<i>Article 22</i>
Pasal 23	4.259	1.029	<i>Article 23</i>
Pasal 25	22.781	18.814	<i>Article 25</i>
Anak Perusahaan luar negeri	3.845	467	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	34.123	30.199	<i>Total</i>
Taksiran hutang pajak Penghasilan Anak Perusahaan dalam negeri	2.490	19.636	<i>Estimated income tax payable</i> <i>Local Subsidiaries</i>
Anak Perusahaan luar negeri	3.368	12.002	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	5.858	31.638	<i>Total</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Anak Perusahaan dalam negeri	13.142	8.166	<i>Claims for tax refund</i> <i>Local Subsidiaries</i>

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the claims for tax refund are as follows:

	2009	2008	
Perusahaan			<i>Company</i>
2007	-	12.810	<i>2007</i>
2008	46.775	46.775	<i>2008</i>
2009	19.594	-	<i>2009</i>
	66.369	59.585	
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
2007	-	1.077	<i>2007</i>
2008	9.021	8.166	<i>2008</i>
2009	13.142	-	<i>2009</i>
	22.163	9.243	
Jumlah	88.532	68.828	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar di muka yang terdiri dari:

	2009	2008	
Pasal 22	58.478	55.412	Article 22
Pasal 23	7.833	4.129	Article 23
Pasal 24	58	44	Article 24
Jumlah	66.369	59.585	Total

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, akumulasi rugi fiskal Anak Perusahaan dalam negeri tertentu masing-masing adalah sebesar Rp5.675 dan Rp40.228.

Pada tanggal 17 Maret 2010, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2009 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp12.810 dan Rp8.358, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00102/406/07/054/09 tanggal 27 Maret 2009 dan No. 00068/406/06/054/08 tanggal 19 Maret 2008 mengenai kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2007 dan 2006.

Pada tahun 2009 dan 2008, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Tahun/ Year Covered	Penghasilan/ Claim for Tax Refund	yang Disetujui/ Approved Claim
PT Hydro Hitech Optima	00005/406/06/031/08	12 Februari 2008/February 12, 2008	2006	16	15
PT Kryton Lautan Indonesia	00041/406/06/052/08	10 Maret 2008/March 10, 2008	2006	392	379
PT Pacinesia Chemical Industry	00029/406/06/038/08	14 Maret 2008/March 14, 2008	2006	691	611
PT Seruni Gandamekar	00013/406/06/415/08	18 Maret 2008/March 18, 2008	2006	459	118
PT Strategic Partner Solution	00020/406/06/031/08	25 Maret 2008/March 25, 2008	2006	334	310
PT Advance Stabliindo Industry	00056/406/06/431/08	27 Maret 2008/March 27, 2008	2006	2.008	1.879
PT Integrated Logixtream	00024/406/06/031/08	27 Maret 2008/March 27, 2008	2006	71	80
PT Cipta Mapan Logistik	00014/206/06/031/08	20 Juni 2008/June 20, 2008	2006	122	-
PT Hydro Hitech Optima	00032/406/07/038/09	25 Maret 2009/March 25, 2009	2007	63	63
PT Strategic Partner Solution	00010/406/07/038/09	5 Maret 2009/March 5, 2009	2007	475	442
PT Metabisulphite Nusantara	00061/406/07/641/09	23 Juli 2009/July 23, 2009	2007	25	25
PT Dunia Kimia Jaya	00002/207/08/004/09	25 Maret 2009/March 25, 2009	2008	67	67
PT Dunia Kimia Jaya	00001/201/08/004/09	25 Maret 2009/March 25, 2009	2008	0,1	0,1
PT Lautan Jasaindo	00012/406/07/451/09	5 Maret 2009/March 5, 2009	2007	37	37

15. TAXATION (continued)

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

Certain local Subsidiaries have loss carry-forward totalling Rp5,675 and Rp40,228 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

As of March 17, 2010, the Company has not yet submitted its 2009 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The estimated tax loss/tax loss carry-forward and claim for tax refund as of December 31, 2008 agreed with the same information in the SPT filed by the Company with the Tax Office.

Pursuant to the process of refund for the overpayments of the Company's corporate income tax for 2007 and 2006 amounting to Rp12,810 and Rp8,358, respectively, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letters No. 00102/406/07/054/09 dated March 27, 2009 and No. 00068/406/06/054/08 dated March 19, 2008, which approved the above claims for tax refunds for 2007 and 2006.

In 2009 and 2008, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 28% pada tahun 2009 dan tarif pajak maksimum sebesar 30% pada tahun 2008 dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	134.374	248.593	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	16.751	151.010	<i>Less income before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	<u>117.623</u>	<u>97.583</u>	<i>Income before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak	32.934	29.275	<i>Income tax at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.115	11.061	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(8.652)	(10.377)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	(369)	3.486	<i>Others</i>
Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri - bersih	33.028	33.445	<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	2.428	12.469	<i>Income tax expense of foreign Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	<u>35.456</u>	<u>45.914</u>	<i>Income tax expense - net</i>

15. TAXATION (continued)

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of income by the tax rate of 28% in 2009 and by the maximum tax rate of 30% in 2008 and the income tax expense - net for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	2009	2008	
Perusahaan			Company
Akumulasi rugi fiskal	(7.409)	9.180	<i>Tax loss carry-forward</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.155)	1.439	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	740	767	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyisihan (pembayaran) atas kesejahteraan karyawan - bersih	786	426	<i>Provision for (payment of) employee service entitlements - net</i>
Penyusutan aset tetap	707	649	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewaan	(7)	13	<i>Lease installments</i>
Pengaruh penurunan tarif pajak	(2.847)	(3.296)	<i>Effect of reduction in tax rates</i>
	(9.185)	9.178	
Anak Perusahaan	(4.216)	(2.401)	Subsidiaries
Pengaruh penurunan tarif pajak	-	980	<i>Effect of reduction in tax rates</i>
	(4.216)	(1.421)	
Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih	(13.401)	7.757	Deferred income tax benefit (expense) - net

f. Aset dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	2009	2008	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Akumulasi rugi fiskal	12.611	21.533	<i>Tax loss carry-forward</i>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	4.153	4.044	<i>Estimated liability for employee service entitlements</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.758	3.790	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	1.552	891	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	568	568	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	21.642	30.826	
Anak Perusahaan	24.066	23.108	Subsidiaries
Jumlah	45.708	53.934	Total
Kewajiban pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Anak Perusahaan	638	475	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	45.708	53.934	Deferred tax assets
Kewajiban pajak tangguhan	638	475	Deferred tax liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Dampak dari perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.847 dan sebesar Rp2.316 dicatat sebagai pengurang dari manfaat pajak tangguhan pada tahun 2009 dan 2008.

16. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Nilai nominal			<i>Nominal value</i>
Obligasi Lautan Luas III tahun 2008	500.000	500.000	<i>Lautan Luas III Bonds (2008)</i>
Obligasi diperoleh kembali	(15.000)	-	<i>Value of repurchased bonds</i>
Jumlah - bersih	485.000	500.000	<i>Net outstanding amount</i>
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.862)	(5.237)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
Hutang obligasi - bersih	481.138	494.763	<i>Bonds payable - net</i>

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 145/PEF-Dir/II/2010 tanggal 9 Februari 2010, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 and onwards. The net effect of the change in tax rates which amounted to Rp2.847 and amounted to Rp2,316 is a reduction of deferred income tax benefit in 2009 and 2008.

16. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65%.

The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange since March 27, 2008 and will mature on March 26, 2013. Interest is payable quarterly.

The bonds have an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 145/PEF-Dir/II/2010 dated February 9, 2010.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diijinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

16. BONDS PAYABLE (continued)

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*
1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar
 - ii. Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar
 - iv. Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

16. BONDS PAYABLE (continued)

- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
 - i. *Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value*
 - ii. *Those already outstanding as of September 30, 2007*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company*
- f. *Change of the main business of the Company.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu tiga bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (merger dengan Bursa Efek Jakarta di tahun 2007 dan menjadi Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 26 Juni 2003 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan. Obligasi ini telah dilunasi pada Juni 2008.

17. HUTANG JANGKA PANJANG

Hutang jangka panjang terdiri dari:

	2009	2008
Standard Chartered Bank	28.403	36.793
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	12.694	16.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.050	6.849
Hong Leong Finance	2.415	893
Jumlah	51.562	60.720
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19.404	15.299
Jumlah bagian jangka panjang	32.158	45.421

16. BONDS PAYABLE (continued)

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000 represented by Series A bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum and Series B bonds which bore interest at the fixed rate of 14.25% per annum for the first until the fourth interest payment dates and floating interest for the fifth to twentieth interest payment dates computed on the basis of the average interest of the three-month rupiah time deposit rates of PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Buana (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk determined five banking days prior to the interest Series B bonds due date plus a premium of 3.25% per annum.

The bonds had been listed on the Surabaya Stock Exchange (merged with Jakarta Stock Exchange in 2007 to become Indonesia Stock Exchange) since June 26, 2003 and matured on June 24, 2008. Interest was paid quarterly. The bonds were fully paid in June 2008.

17. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

Standard Chartered Bank	36.793
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	16.185
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.849
Hong Leong Finance	893
Total	60.720
Less current maturities	15.299
Long-term portions	45.421

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 28 Januari 2012 untuk pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan masing-masing dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2,25% dan 13,5% per tahun.

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk sebesar Rp15.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian kendaraan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan Mei 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 13,5% per tahun.

Pada tahun 2008, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman dari Hong Leong Finance. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,27% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 21 Maret 2010.

18. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini mencerminkan hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:

	2009	2008
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	122.476	89.672
PT Liku Telaga	32.451	33.689
PT Indonesian Acids Industry Limited	15.965	19.614
PT Taruna Bina Sarana	5.657	4.279
PT Linc Bintang Line	5.487	-
PT Dunia Kimia Utama	4.522	1.993
PT White Oil Nusantara	1.634	1.531
PT Metabisulphite Nusantara	1.576	799
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	1.230	1.852
Lain-lain	1.509	1.466
Jumlah	192.507	154.895

17. LONG-TERM LOANS (continued)

In 2007, PT Bahana Prestasi obtained loan facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The proceeds of the loans were used to finance the acquisition of vehicles. The loans from the facilities are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loans are payable in monthly installments up to September 5, 2012 for the loan from Standard Chartered Bank and January 28, 2012 for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, and bear interest at the annual rates of SIBOR + 2.25% and 13.5%, respectively.

In 2006, PT Bahana Prestasi obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounting to Rp15,000. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan is payable in monthly installments up to May 2014. The loan bears interest at 13.5% annually.

In 2008, Interfreight Linc Logistic Pte. Ltd., obtained a loan facility from Hong Leong Finance. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of land and buildings (Note 11). The loan from the facility is collateralized by land and buildings. The loan bears interest at 1.27% annually. The loan facility is available until March 21, 2010.

18. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

This account represents the minority interest in the net assets of the following Subsidiaries:

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry Limited
PT Taruna Bina Sarana
PT Linc Bintang Line
PT Dunia Kimia Utama
PT White Oil Nusantara
PT Metabisulphite Nusantara
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.
Others
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
				<i>Management</i>
<u>Manajemen</u>				
Joan Fudiana (presiden komisaris)	14.716.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (president commissioner)
Adyansyah Masrin (wakil presiden komisaris)	7.945.600	1,02	1.986	Adyansyah Masrin (vice president commissioner)
Indrawan Masrin (presiden direktur)	4.420.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (president director)
Jimmy Masrin (wakil presiden direktur)	1.248.000	0,16	312	Jimmy Masrin (vice president director)
				<i>Non-management</i>
<u>Non-Manajemen</u>				
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	491.670.400 260.000.000	63,03 33,33	122.918 65.000	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
Jumlah	780.000.000	100,00	195.000	Total

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry. The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and stockholders' equity of PT Karisma Mutyakara and Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value was credited to "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control", which is presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 100 pada tanggal 27 Mei 2009 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp44.460 dari laba ditahan tahun 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 3 pada tanggal 2 Juni 2008 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp21.840 dari laba ditahan tahun 2007.

22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Penjualan	3.474.712	4.278.816
Pendapatan komisi	1.971	2.653
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	208.283	110.554
Sewa dan jasa pelayanan	40.208	41.742
Lain-lain	21.691	24.329
Jumlah	3.746.865	4.458.094

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	705.085	1.259.391
Tenaga kerja langsung	27.388	28.556
Beban pabrikasi	158.262	99.331
Beban Pokok Produksi	890.735	1.387.278
<u>Persediaan barang jadi</u>		
Awal tahun	877.640	289.632
Pembelian	1.502.776	2.564.176
Akhir tahun	(308.441)	(877.640)
	2.962.710	3.363.446

21. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 100 dated May 27, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp44,460 from the 2008 retained earnings.

Based on the minutes of the stockholders' meeting which were notarized under deed No. 3 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp21,840 from the 2007 retained earnings.

22. REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	2009	2008
Penjualan	3.474.712	4.278.816
Pendapatan komisi	1.971	2.653
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	208.283	110.554
Sewa dan jasa pelayanan	40.208	41.742
Lain-lain	21.691	24.329
Jumlah	3.746.865	4.458.094

In 2009 and 2008, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

23. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	2009	2008
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	705.085	1.259.391
Tenaga kerja langsung	27.388	28.556
Beban pabrikasi	158.262	99.331
Beban Pokok Produksi	890.735	1.387.278
<u>Persediaan barang jadi</u>		
Awal tahun	877.640	289.632
Pembelian	1.502.776	2.564.176
Akhir tahun	(308.441)	(877.640)
	2.962.710	3.363.446

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)

	2009	2008
<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	177.859	153.681
Sewa dan jasa pelayanan	23.663	5.820
Lain-lain	16.174	221
	217.696	159.722
Jumlah	3.180.406	3.523.168

Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut	85.869	65.388
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48.830	60.638
Iklan dan promosi	12.022	16.169
Transportasi	11.039	18.814
Penyusutan (Catatan 11)	6.005	10.541
Representasi dan sumbangan	3.839	5.689
Perjalanan dinas	2.781	6.574
Telekomunikasi	2.743	4.804
Perbaikan dan pemeliharaan	2.216	4.142
Pembungkus	1.743	1.028
Sewa dan jasa pelayanan	1.643	5.642
Asuransi	1.607	1.678
Beban gudang	1.591	1.714
Administrasi bank	1.123	1.059
Jasa profesional	778	4.840
Listrik, air dan gas	658	1.389
Laboratorium	486	910
Barang cetakan dan alat kantor	308	1.258
Pendidikan dan latihan	124	694
Pajak, perizinan dan retribusi	83	1.087
Lain-lain	4.031	4.479
	189.519	218.537

23. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

	2009	2008	
			<u>Cost of Services</u>
			Handling and freight forwarding
			Rent and service charges
			Others
	217.696	159.722	
Jumlah	3.180.406	3.523.168	Total

In 2009 and 2008, no purchases from an individual supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008	
			<u>Selling Expenses</u>
			Freight
			Salaries, wages and employees' benefits
			Advertising and promotion
			Transportation
			Depreciation (Note 11)
			Representation and donation
			Travel
			Telecommunication
			Repairs and maintenance
			Packing
			Rent and service charges
			Insurance
			Warehouse expenses
			Bank charges
			Professional fees
			Electricity, water and gas
			Laboratory
			Printing and stationery
			Education and training
			Taxes, licenses and retribution
			Others
	189.519	218.537	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2009
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	140.529
Penyusutan (Catatan 11)	13.975
Jasa profesional	12.300
Transportasi	9.400
Perjalanan dinas	6.573
Telekomunikasi	5.032
Representasi dan sumbangan	4.586
Administrasi bank	4.571
Perbaikan dan pemeliharaan	3.646
Listrik, air dan gas	3.596
Perlengkapan kantor	2.934
Barang cetakan dan alat kantor	2.887
Penyisihan persediaan usang (Catatan 7)	2.745
Pajak, perizinan dan retribusi	2.699
Asuransi	1.405
Sewa dan jasa pelayanan	872
Pendidikan dan latihan	834
Iklan dan promosi	584
Penyisihan piutang ragu-ragu	145
Lain-lain	20.635
	239.948
Jumlah	429.467

24. OPERATING EXPENSES (continued)

	2008	
		<u>General and Administrative Expenses</u>
	97.317	Salaries, wages and employees' benefits
	13.124	Depreciation (Note 11)
	14.123	Professional services
	5.183	Transportation
	6.970	Travel
	3.128	Telecommunication
	2.946	Representation and donation
	4.426	Bank charges
	3.236	Repairs and maintenance
	2.276	Electricity, water and gas
	3.419	Office supplies
	1.356	Printing and stationery
	2.556	Provision for inventory obsolescence (Note 7)
	5.903	Taxes, licenses and retribution
	1.096	Insurance
	2.180	Rent and service charges
	586	Education and training
	1.079	Advertising and promotion
	8.457	Provision for doubtful accounts
	15.864	Others
	195.225	
	413.762	Total

25. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.114 dan Rp2.173 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasi.

25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,114 and Rp2,173 in 2009 and 2008, respectively.

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company should pay additional past service cost amounting to Rp5,204 using the "Projected Benefit Cost Method" in 1998 which considers 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as deferred past service cost in the consolidated balance sheets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp16.613 dan Rp15.695 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 25 Januari 2010 dan 2 Februari 2009 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp6.859 dan Rp6.790 pada tahun 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Anak Perusahaan mencatat akrual atas kewajiban ini sebesar Rp24.293 pada tahun 2009 dan sebesar Rp18.994 pada tahun 2008 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.259 dan Rp3.927 masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 11% per tahun pada tahun 2009 dan 12% per tahun pada tahun 2008.
- Tingkat kematian menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.
- Tingkat kenaikan upah: 10% per tahun pada tahun 2009 dan 8% per tahun pada tahun 2008.
- Usia pensiun: 55 tahun.

**25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)**

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp16,613 and Rp15,695, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2009 and 2008 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 25, 2010 and February 2, 2009, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit Method*. Employee service entitlement expense of Rp6,859 and Rp6,790 in 2009 and 2008, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of income.

The estimated accruals for employee service entitlements that have been recognized by the Subsidiaries amounting to Rp24,293 and Rp18,994 as of December 31, 2009 and 2008, respectively, were determined based on actuarial valuations using the *Projected-Unit-Credit Method*. Employee service entitlement expense of Rp3,168 and Rp3,927 in 2009 and 2008, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employees' benefits) in the consolidated statements of income.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

- Discount rate: 11% per annum in 2009 and 12% per annum in 2008.
- Mortality rate using Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI) - 1999.
- Salary increment rate: 10% per annum in 2009 and 8% per annum in 2008.
- Retirement age: 55 years

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

25. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits recognized in the consolidated statements of income are as follows:*

	2009	2008	
Biaya jasa kini	6.157	5.934	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.392	4.573	<i>Interest cost</i>
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(1.733)	(501)	<i>Net actuarial gain recognized during the year</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu	1.302	711	<i>Amortization of past service cost</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi	12.118	10.717	<i>Employee benefits recognized in the consolidated statements of income</i>

b. Kewajiban imbalan kerja:

b. *Estimated liability for employee service entitlements:*

	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	59.501	53.893	<i>Present value of the obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(5.929)	(11.826)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(12.666)	(7.378)	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasi	40.906	34.689	<i>Net liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	2009	2008	
Saldo awal tahun	34.689	33.365	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	12.118	10.717	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(5.901)	(9.393)	<i>Payments made during the year</i>
Saldo akhir tahun	40.906	34.689	<i>Balance at end of year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2009, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	21.009.043,00	197.485		Cash and cash equivalents
	Sin\$	3.009.249,58	20.158		
	EUR	105.479,53	1.425		
Penempatan jangka pendek	US\$	1.725.744,68	16.222		Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	32.267.340,43	303.313		Trade receivables - third parties
	Sin\$	7.950.073,75	53.255		
	EUR	60.622,97	819		
	JP¥	1.238.816,24	126		
	AUD	4.981,11	42		
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	727.634,00	4.874		Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	2.346.880,28	15.720		Non-trade receivables - related parties
	US\$	6.250,00	59		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Sin\$	5.331.199,58	35.712		Non-trade receivables - third parties
Piutang hubungan istimewa	US\$	2.922.185,59	27.469		Due from related parties
Jumlah aset			676.679		Total Assets
Kewajiban					
Hutang bank dan cerukan	US\$	34.549.947,00	324.770		Bank loans and overdrafts
	Sin\$	10.103.781,00	67.682		
	JP¥	35.033.698,00	3.564		
Hutang usaha - pihak ketiga	US\$	20.404.787,23	191.805		Trade payables - third parties
	Sin\$	15.558.289,10	104.220		
	EUR	111.253,15	1.503		
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	1.798.191,49	16.903		Trade payables - related parties
	Sin\$	376.931,36	2.525		
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	3.595.783,05	24.087		Non-trade payables - related parties
Hutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	13.404,26	126		Non-trade payables - third parties
	Sin\$	4.710.181,71	31.552		
Hutang hubungan istimewa	Sin\$	32.361.898,17	216.782		Due to related parties
Jumlah kewajiban			985.519		Total Liabilities
Kewajiban - Bersih			308.840		Net Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Maret 2010 kurs mata uang rupiah adalah sebagai berikut:

	Rupiah Penuh/ (Full Amounts)	
Dolar Amerika Serikat	9.149,00	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	12.595,53	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	6.560,49	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Kanada	9.021,94	<i>Canadian dollar</i>
Yen Jepang	101,16	<i>Japanese yen</i>
Dolar Australia	8.403,41	<i>Australian dollar</i>

Mata uang diatas dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 17 Maret 2010. Jika aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 17 Maret 2010, kewajiban bersih akan berkurang sebesar Rp6.221.

The exchange rates as of March 17, 2010 are as follows:

The above rates were calculated based on the average buying and selling rates of bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia on March 17, 2010. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2009 were translated using the middle rates as of March 17, 2010, the net liabilities will decrease by Rp6,221.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

27. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Company has determined business segment as its primary segment and geographical segment as the secondary segment. Business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2009					2009
Dalam negeri	2.337.007	483.149	237.709	3.057.865	Domestic
Luar negeri	306.136	382.864	-	689.000	Overseas
Jumlah	2.643.143	866.013	237.709	3.746.865	Total
	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2008					2008
Dalam negeri	2.851.837	599.127	152.497	3.603.461	Domestic
Luar negeri	332.913	521.720	-	854.633	Overseas
Jumlah	3.184.750	1.120.847	152.497	4.458.094	Total

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Revenues:

b. Jumlah Aset:

	2009	2008	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	2.287.731	2.714.593	<i>Domestic</i>
Luar negeri	381.890	450.582	<i>Overseas</i>
	<u>2.669.621</u>	<u>3.165.175</u>	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	510.394	675.318	<i>Domestic</i>
Luar negeri	766.089	486.755	<i>Overseas</i>
	<u>1.276.483</u>	<u>1.162.073</u>	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	444.233	342.919	<i>Domestic</i>
	<u>444.233</u>	<u>342.919</u>	
Eliminasi	(1.309.207)	(1.230.157)	<i>Elimination</i>
Bersih	3.081.130	3.440.010	Net

b. Total Assets:

c. Perolehan aset tetap:

	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2009					2009
Dalam negeri	3.256	12.094	106.148	121.498	Domestic
Luar negeri	26	39.880	-	39.906	Overseas
Jumlah	3.282	51.974	106.148	161.404	Total
	<u>Distribusi/ Distribution</u>	<u>Manufaktur/ Manufacturing</u>	<u>Jasa/ Services</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2008					2008
Dalam negeri	39.273	32.836	162.732	234.841	Domestic
Luar negeri	27.882	126.283	-	154.165	Overseas
Jumlah	67.155	159.119	162.732	389.006	Total

c. Acquisitions of fixed assets:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI) mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi *Methyltin Stabilizer*, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 30 April 2006 dan telah diperpanjang sampai tanggal 30 April 2010.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi masing-masing sebesar Rp10 dan Rp12 untuk tahun 2009 dan 2008.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Biaya royalti yang dibebankan ke biaya operasi masing-masing sebesar Rp3 dan Rp4 untuk tahun 2009 dan 2008.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On November 26, 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI) entered into a licensing agreement with The Rohm and Haas Company (RandH), USA for the production of *Methyltin Stabilizer*. ASI pays royalty fees as compensation equivalent to 1% of net sales of the product. This agreement was originally effective until April 30, 2006, but it has been extended until April 30, 2010.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), has entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is for six months, automatically extended for six-month periods. Royalty fees charged to operations amounted to Rp10 and Rp12 in 2009 and 2008, respectively.
- c. On June 1, 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial, Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. Royalty fees charged to operations amounted to Rp3 and Rp4 in 2009 and 2008, respectively.
- d. The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.
- e. The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such entities agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Pada tanggal 1 Juli 2008, perjanjian tersebut telah dirubah, dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp226 per bulan. Perpanjangan perjanjian ini berlaku mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2010.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Based on notarial deed No. 18 dated January 26, 2001 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., the Company, Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim entered into a land rent and Build, Operate and Transfer (BOT) agreement whereby Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim, the landowners, allowed the Company to destroy the old building and construct a new building on the land in Surabaya and to operate it for eight years starting April 2, 2001. The Company has the option to buy the land and all improvements at any time within the last twelve months of the rent period.
- g. On July 22, 2002, the Company entered into a Building Management Agreement with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. Based on addendum I dated January 5, 2004, the management fee increased to Rp151 per month. On July 1, 2008, the agreement was amended, whereby the management fee was increased to Rp226 per month. The amended agreement is valid from July 1, 2008 until June 30, 2010.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

h. Pada tanggal 25 September 2007, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan Hyflux Ltd. untuk bekerjasama memasok *membrane* dan jasa yang berhubungan dengan pekerjaan pengolahan air.

29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aset dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka mata uang asing dan swap mata uang asing untuk melindungi terhadap resiko mata uang asing pada aset dan kewajiban dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak swap pada 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. On September 25, 2007, the Company entered into an agreement with Hyflux Ltd. for the latter to supply *membrane* and services related to water treatment.

29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST SWAP CONTRACTS

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2009 and 2008, the Company entered into forward contracts and cross-currency swap contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar-denominated assets forward contracts and liabilities. The details of the outstanding swap contracts as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

Pihak Terkait	2009			Counterparties
	Nilai Nosional/Notional Amount			
	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Kontrak berjangka mata uang asing</u>				<u>Foreign-currency forwards</u>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>				<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 22 Januari 2010	1.000.000	9.553	118	Due January 22, 2010
<u>PT Bank Rabobank International Indonesia</u>				<u>PT Bank Rabobank International Indonesia</u>
Jatuh tempo 19 Januari 2010	5.000.000	47.655	538	Due January 19, 2010
Jatuh tempo 21 Januari 2010	5.000.000	47.750	615	Due January 21, 2010
Jatuh tempo 5 Januari 2010	2.042.000	19.993	805	Due January 5, 2010
	12.042.000	115.398	1.958	
Jumlah	13.042.000	124.951	2.076	Total
<u>Kewajiban Lancar</u>				<u>Current Liabilities</u>
<u>PT Bank Rabobank International Indonesia</u>				<u>PT Bank Rabobank International Indonesia</u>
Jatuh tempo 19 Januari 2010	5.000.000	47.200	243	Due January 19, 2010
Jatuh tempo 4 Januari 2010	2.000.000	18.970	236	Due January 4, 2010
Jumlah	7.000.000	66.170	479	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2009 and 2008
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST SWAP CONTRACTS (continued)

2009				
Pihak Terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counterparties
	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga</u>				<u>Cross currency interest swap swap contracts</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>				<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.160	202	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.230	34	Due June 26, 2013
	2.000.000	18.390	236	
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	1.127	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	601	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	71	Due April 25, 2013
	4.000.000	36.820	1.799	
Jumlah			2.035	Total

2008				
Pihak Terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counterparty
	Dollar A.S/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Kewajiban tidak lancar</u>				<u>Non-current liabilities</u>
<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>				<u>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.160	3.192	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.230	3.217	Due June 26, 2013
	2.000.000	18.390	6.409	
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	5.543	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	2.740	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	2.988	Due April 25, 2013
	4.000.000	36.820	11.271	
Jumlah			17.680	Jumlah

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka dan swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward and swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)**

Berdasarkan kontrak swap yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar Amerika Serikat dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan LIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar Amerika Serikat.

Laba (rugi) dari instrumen kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga di atas adalah sebesar Rp3.632 pada tahun 2009 dan (Rp17.680) pada tahun 2008 disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain - bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang sudah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif di tahun 2009:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**29. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (continued)**

Under the cross-currency swap contracts entered into by the Company, the Company has contracted to sell U.S. dollar and buy rupiah. Under these contracts, the Company also agreed to pay at a variable rate of interest equal to LIBOR plus a certain margin on the U.S. dollar amounts.

Gain (loss) on the above outstanding forward and cross currency interest swap contracts instruments amounting to Rp3,632 in 2009 and (Rp17,680) in 2008, is presented under other income (expenses) in the consolidated statements of income.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFASs) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in 2009:

1. SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", provides the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted and should be disclosed.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman". PSAK 26 (Revisi 2008) memberikan petunjuk mengenai biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memenuhi syarat dan membentuk bagian biaya dari aset tersebut. Biaya pinjaman lain diakui sebagai beban. PSAK 26 (Revisi 2008) ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
4. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

2. SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definition and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted and should be disclosed.
3. SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the accounting treatment for borrowing costs and supersedes SFAS No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs". SFAS 26 (Revised 2008) provides guidance for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset that form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as expense. SFAS 26 (Revised 2008) is effective starting on January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed in the financial statements.
4. SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general-purpose financial statements to ensure comparability both with an entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

5. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
6. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", memberikan petunjuk yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
7. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segment Operasi", mengatur pengungkapan informasi segmen untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
8. PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", memberikan petunjuk yang diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

5. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
6. SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", provides guidance to be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
7. SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", prescribes segment information be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
8. SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", provides guidance to be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of ventures and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

9. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", memberikan petunjuk yang diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
10. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, termasuk perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
11. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur-prosedur yang diterapkan untuk memastikan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut diturunkan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
12. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna laporan memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
13. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", menetapkan akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

9. SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", provides guidance to be applied in accounting for investments in associates. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
10. SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
11. SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
12. SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.
13. SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", specifies the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations. This revised SFAS is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2009 and 2008
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

31. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 9 Pebruari 2010, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, sebanyak 28.500 lembar saham dengan nilai Rp28.500 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.
- b. Pada tanggal 9 Pebruari 2010, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Bahana Prestasi, sebanyak 42.000 lembar saham dengan nilai Rp42.000 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

32. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan terpengaruh oleh kondisi ekonomi secara global dan domestik yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2010.

**30. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised SFASs on the consolidated financial statements.

31. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On February 9, 2010, the Company increased its investment in PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, by 28,500 ordinary shares totaling Rp28,500, with the same percentage of ownership.
- b. On February 9, 2010, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary increased its investment in PT Bahana Prestasi, by 42,000 ordinary shares totaling Rp42,000, with the same percentage of ownership.

32. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries were affected by the economic conditions globally and local that may contribute to volatility in currency value and may negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

**33. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 17, 2010.